

**ANALISIS TINGKAT KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA BMT
MANDIRI ABADI SYARIAH DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

NOMI PRASTIWI

NPM: 1701280007



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

BERITA ACAR 2022 ENGESAHAN SKRIPSI

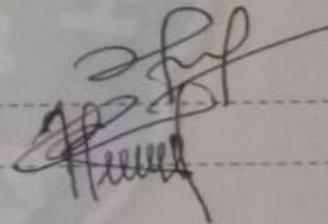
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

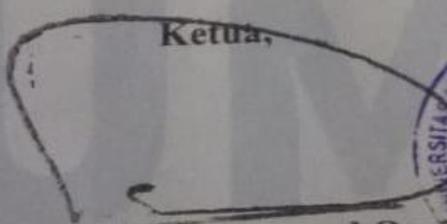
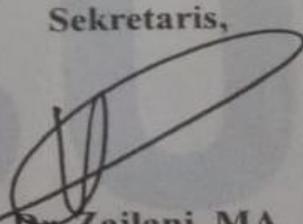
Nama Mahasiswa : Nomi Prastiwi
NPM : 1701280007
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Tanggal Sidang : 13/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, M.Si
PENGUJI II : Alfi Amalia, M.E.I



PENITIA PENGUJI

Ketua,  Sekretaris, 
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA  Dr. Zailani, MA

**ANALISIS TINGKAT KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA BMT
MANDIRI ABADI SYARIAH DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

NOMI PRASTIWI
NPM: 1701280007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pembimbing



Albara, SE., Sy., ME.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

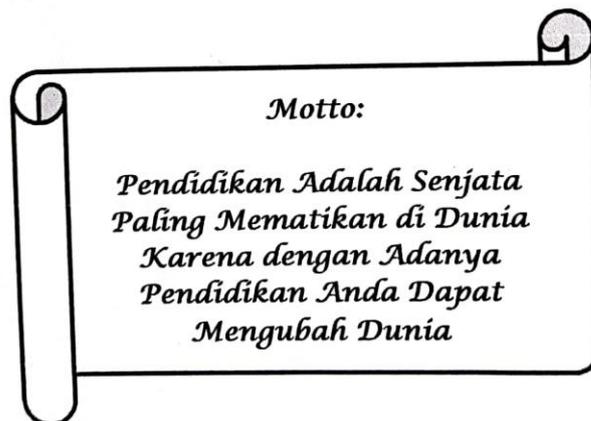
PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan kepada orang-orang terkasih yang telah memberikan doa yang tiada henti :

Segala bentuk ungkapan beribu terima kasih yang sangat tulus saya persembahkan untuk Ayahanda Edi Atmaja dan Ibunda Neneng Safriani. Terima kasih atas segala pengorbanan, Perjuangan, Do'a Restu dan kasih sayang yang tidak terukur dan tidak terbalaskan. Do'a setiap sujudmu telah menjadi kekuatan dan hikmah disetiap waktu dan langkahku dimanapun dan kapanpun.

Serta Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dalam waktu canda tawa suka dan duka.

Tetap semangat ini hanyalah awal dari sebuah kesuksesan kita bersama.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nomi Prastiwi

NPM : 1701280007

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Maret 2022

Yang menyatakan :



NOMI PRASTIWI
NPM: 1701280007

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS TINGKAT KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA BMT
MANDIRI ABADI SYARIAH DI KOTA MEDAN**

Oleh :

NOMI PRASTIWI
NPM: 1701280007

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 30 - 3 - 2022

Pembimbing



Albara, SE., Sy., ME.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 30-3-2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Nomi Prastiwi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

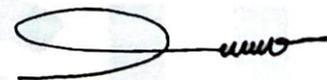
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Lia Juliana Sari yang berjudul **Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat di terima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Albara, SE., Sy., ME.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Nomi Prastiwi
NPM : 1701280007
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan

Medan, 30-3-2022

Pembimbing Skripsi

Albara, SE., Sy., ME.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program
Studi Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Nomi Prastiwi
NPM : 1701280007
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 30 - 3 2022

Pembimbing Skripsi

Albara, SE., Sy., ME.I

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program
Studi Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

EDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Š	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdanye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titikdibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
---	----	---	----

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
–	fathah	A	A

□	Kasrah	I	I
و -	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ى □	fathahdanya	AI	adan i
و □	fathah danwaw	Au	adan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف
-

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا □	fathah dan alifatauya	Ā	a dangarisdiatas
-----	--------------------------	---	------------------

ى □	Kasrahnya	Ī	idan garisdi atas
و و	ḍammahdanwau	Ū	udan garisdi atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لزوجةالطفا
- al-munawwarahal-Madīnah: المدينةالمنورة
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā: ربنا
- nazzala: نزل
- al-birr: البر
- al-hajj: الحج
- nu'ima: نعن

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم

– al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulis Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: خذوننا
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: اهزت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakatamubarakan

- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur’anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur’anu
- Walaqadra’ahubilufuq al-mubin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami’an
- Lillahil-amrujami’an
- Wallahubikullisyai’in ‘alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ANALISIS TINGKAT KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA BMT MANDIRI ABADI SYARIAH DI KOTA MEDAN

Nomi Prastiwi
1701280007
email: naumi3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis modal kerja BMT dalam memenuhi kebutuhan pada koperasi BMT Mandiri Abadi Syariah. Untuk menganalisis BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat, untuk menganalisis apa saja kendala yang dihadapi BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghimpunan dana oleh BMT diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada BMT untuk disalurkan ke sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk tabungan wadi'ah, simpanan mudharabah jangka pendek dan jangka panjang. Strategi yang digunakan dalam menghimpun dana di BMT Mandiri Abadi Syariah adalah strategi sistem jempot bola dan melakukan promosi, dan sosialisasi secara optimal di masyarakat. Hal yang menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan modal pada BMT Mandiri Abadi Syariah yaitu adanya pembiayaan bermasalah seperti nasabah yang gagal bayar serta adanya kelemahan manajemen dalam menganalisa terhadap suatu keputusan yang terkait dengan kelayakan pembiayaan diberikan bukan karena pertimbangan melainkan perasaan.

Kata Kunci : Kebutuhan Modal Kerja

**ANALYSIS OF THE LEVEL OF WORKING CAPITAL REQUIREMENT AT
MANDIRI ABADI SHARIA BMT IN MEDAN CITY**

Nomi Prastiwi
1701280007
email: naumi3@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the working capital of BMT in meeting the needs of the BMT Mandiri Abadi Syariah cooperative. to analyze BMT Mandiri Abadi Syariah in collecting funds from the public. to analyze what are the obstacles faced by BMT Mandiri Abadi Syariah in collecting funds from the public. This study uses a qualitative approach. The results of the research show that the collection of funds by BMT is obtained through savings, namely funds entrusted by customers to BMT to be channeled to the productive sector in the form of financing. These deposits can be in the form of wadi'ah savings, short-term and long-term mudharabah deposits. The strategy used in raising funds at BMT Mandiri Abadi Syariah is a pick-up and promotion system strategy. and optimal socialization in society. The things that become obstacles in meeting the capital requirements at BMT Mandiri Abadi Syariah are the existence of problematic financing such as customers who fail to pay and the weakness of management in analyzing a decision related to the feasibility of financing given not because of consideration but feelings.

Keywords: Working Capital Needs

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas semua rahmat dan karunia-Nya, Hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan”**.

Penulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan srata 1 (S1) program studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah telah membawa penulis penuh dengan ilmu pengetahuan yang berlimpah kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Penulis menyadari bahwa laporan proposal ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan dalam hal penulisan, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menerma masukan baik saran maupun kritik yang bersifat membangun terselesainya laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini, penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari sebagai pihak baik langsung maupun tidak langsung dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih berkat ridho Allah SWT dan dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan ini sangat besar rasa terima kasih penulis terucapkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Edi Atmaja dan Ibunda tercinta Neneng Safrianidan Bapak H.Thalib dan Ibunda HJ.Dewi Werliana yang selalu mendoakan saya, agar mampu mencapai tujuan yakni menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1). Doa, motivasi, nasehat, dan dukungan adalah modal utama penulis hari ini sampai selajutnya dimana untuk mencapai sebuah tujuan atau keinginan yang diharapkan.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Muhammdiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd,M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang banyak membantu dalam penyelesaian tugas proposal ini.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si, selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Albara SE, Sy., selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulisselama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan proposal ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Abangda Ibrahim Saufi selaku staff bidang kemahasiswaan Dan seluruh jajaran Staff Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan serta informasi yang bermanfaat selama di perkuliahan.
11. Bapak Muhammad Abror Sidik selaku Pimpinan BMT Mandiri Abadi Syariah Medan yang telah banyak memberikan Informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas proposal ini.
12. Seluruh karyawan BMT Mandiri Abadi Syariah Medan yang telah bekerja sama dan memberikan informasi dalam penulisan proposal.
13. Diri Sendiri karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apa pun proses penyusunan proposal ini.
14. Terimakasih kepada Noval Prastya, Azril Muntaha Kakak dan Adik- adik kandung saya yang telah memberikan dukungan serta semangat kapanpun dan dimanapun.

15. Terimakasih kepada Muhammad Hariadi, yang turut mendukung dan memberikan bantuan tenaga, semangat dan senantiasa memberi dorongan untuk menyelesaikan proposal ini.
16. Seluruh Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah MBS A1 Pagi. Yang telah memberikan banyak nasehat dan semangat kepada penulis.

Dengan demikian segala kekurangan yang ada, kata ilmiah ini setidaknya diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan kata ilmiah yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu amal shaleh dalam mencari keridhaan-Nya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2022
Penulis,

NOMI PRASTIWI
NPM: 1701280007

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II LANDASAN TEORITAS	5
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Bait al-Mall wa at-Tanwil (BMT)	5
a. Pengertian BMT	5
b. Fungsi dan Peran BMT	6
c. Produk-produk dan Kegiatan BMT.....	8
d. Karakteristik BMT	10
2. Modal Kerja	12
a. Pengertian Modal Kerja	12
b. Modal Kerja dalam Perspektif Islam.....	15
c. Penggunaan Modal Kerja.....	17
d. Siklus Modal kerja	18
e. Jenis dan Fungsi Modal Kerja.....	20

f. Sumber Modal Kerja.....	21
3. Peran dan Pengembangan BMT	22
B. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	28
C. Kehadiran Penelitian	29
D. Tahapan Penelitian	29
E. Data dan Sumber Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Penelitian	35
B. Temuan hasil penelitian	48
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

<u>No.</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 2.2:	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.1:	Pelaksanaan Kegiatan	29

DAFTAR GAMBAR

<u>No.</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1:	Lingkaran Modal kerja	18
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah1	44
Gambar 4.2.	Perubahan Aktiva Tetap ke Model Kerja	50
Gambar 4.3.	Perubahan Aktiva Tetap ke Model Kerja	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak terjadi krisis ekonomi yang melanda, bangsa Indonesia mengalami kesulitan ekonomi yang luar biasa. Nilai rupiah menurun tajam sehingga harga barang untuk kebutuhan sehari-hari menjadi naik. Pada lembaga keuangan syariah, kondisi keuangan mereka cukup sabil. Hal ini dikarenakan sistem yang digunakan menggunakan sistem bagi hasil.¹

BMT Merupakan salah satu unit usaha yang cara kerjanya mirip dengan Bank Syariah.² BMT Menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan inilah yang akan dibagikan untuk pihak BMT dan juga nasabah, yang sering kita kenal dengan istilah bagi hasil.³

Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut Modal Kerja. Modal kerja yang telah di harapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan jangka pendek melalui hasil penjualan produk. Modal kerja yang berasal dalam produk tersebut akan segera di keluarkan lagi untuk membiayai kegiatan Operasional selanjutnya. Demikian, Modal Kerja akan terus berputar setiap perioede nya didalam perusahaan.⁴ Pengelolaan Modal Kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau Pimpinan Perusahaan. Modal Kerja dapat digunakan secara efektif dimasa mendatang. Dalam AL-Qur'an disebut, apabila manusia atau orang yang beriman ingin membelanjakan suatu, maka ketika membelanjakan tersebut dia tidak boleh terlalu boros, dan juga tidak boleh terlalu kikir Surat AlFurqon Ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا



¹Nurul Widyaningrum, *Model Pembiayaan BMT dan Dampak Bagi Pengusaha Kecil*, (Bandung : Yayasan AKATIGA ,2002), h.04

²Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Jakarta : Sinar Grafika,2008), h. 59

³Nurul Huda & Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Toeritis dan praktis*, (Jakarta: Kencana ,2010) h. 363

⁴Bambang Ryanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE,200), h

Artinya:“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”⁵

Manajemen modal kerja dalam suatu perusahaan diperlukan untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan.

BMT sebagai salah satu koperasi jasa keuangan yang mempunyai unit usaha yang banyak dibidang pelayanan jasa. Dalam hal ini tidak terlepas dari kebutuhan pengelolaan modal kerja yang lebih baik. BMT sebagai salah satu koperasi syariah yang modern dan telah dikelola secara professional dalam menentukan hasil dengan menggunakan sistem bagi hasil dan lebih mengutamakan prinsip-prinsip syariah. Untuk menghindari kekurangan modal kerja diperlukan suatu tingkat modal kerja yang sesuai kebutuhan untuk menjamin operasional BMT dikelola secara efisien dan meningkatkan pelayanan secara efektif kepada para nasabah.

Peranan modal kerja pada BMT Mandiri Abadi Syariah sangatlah penting, pengelolaan modal kerja untuk menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha. Manajemen modal kerja digunakan untuk membeli persediaan barang yang diperlukan anggota dan konsumen. Melihat pentingnya masalah pengelolaan atau penggunaan modal kerja didalam membiayai kegiatan modal terutama dalam kaitannya tujuan yang ingin dicapai.

Agar pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka penulis hanya mengadakan analisis efisiensi penggunaan modal kerja dan proyeksi kebutuhan modal kerja, dimana modal kerja yang digunakan adalah berdasarkan konsep kualitatif.

Modal kerja merupakan unsur aktiva yang penting bagi perusahaan, jika dikendalikan dengan baik maka akan mendukung keberhasilan perusahaan, sedangkan jika kurang baik dalam pengelolaan dan perencanaan akan berakibat tidak saja kerugian tetapi juga mengakibatkan dilikuidasinya perusahaan. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus lebih mencurahkan perhatiannya pada masalah

⁵Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), h 511

modal kerja tersebut, sehingga diharapkan perusahaan dapat menggunakan modal kerja yang ada seefisien mungkin.

Dalam perusahaan besar kecinya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, pertimbangan tingkat perusahaan perlu untuk mendapatkan perhatian yang besar. Dimana tingkat kegiatan perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya penjualan dan tingkat tingkat kecepatan perputaran operasi perusahaan sehingga akan tercipta suatu pemenuhan jumlah modal kerja yang sesuai dengan tingkat kegiatan perusahaan.⁶

Saat ini BMT Mandiri Abadi Syariah dilihat dari total aset yang dikelola telah mengalami peningkatan atau kemajuan, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki kinerja yang cukup baik. Hal tersebut merupakan aspek yang penting dan berpengaruh pada kegiatan operasional BMT, apabila efektivitas menurun atau kecil dampaknya profitabilitas dan kinerja BMT akan buruk, maka dari itu pada BMT Mandiri Abadi Syariah ini sangat penting sekali untuk dinilai laporan keuangannya agar pihak pengelola BMT dapat mengambil keputusan yang tepat dalam penetapan modal kerja demi semakin berkembangnya dan meningkatnya profitabilitas dan tingkat likuiditas BMT itu sendiri.

Namun pada kenyataan masih terdapat nasabah, ketika dalam memenuhi permintaan atau penarikan dananya BMT kekurangan dana. Secara tidak langsung kepercayaan nasabah terhadap BMT akan berkurang. Untuk menjaga kemungkinan tersebut, BMT harus pandai dalam mengelola dananya. Jangan sampai pada waktu dibutuhkan dana, terjadi kasus kekurangan dana. Begitu pula sebaliknya, terjadinya kelebihan dana memberi akibat yang tidak baik pula terhadap BMT. Dana yang menganggur (*idle funds*) mengakibatkan biaya yang dikeluarkan oleh BMT lebih besar dari penerimaan yang didapat dari penerimaan bagi hasil untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Supaya tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dana, maka BMT perlu mengelola dananya secara terencana dan tepat. Karena efek dari kelebihan maupun kekurangan dana kedua-duanya tidak menguntungkan bagi BMT.⁷

⁶ Analisis Kebutuhan. (*Sri Lestari, Umi Widyastui, sarwin*)

⁷ *Ibid.*

BMT dianggap likuid apabila BMT tersebut mempunyai kesanggupan untuk membayar penarikan giro, tabungan, deposito berjangka, pinjaman BMT yang segera jatuh tempo, pemenuhan permintaan kredit tanpa adanya suatu penundaan (kredit yang direalisasikan).⁸

Dalam strategi fundingsnya setiap AO (*accounting officer*) BMT Mandiri Abadi Syariah harus bisa menghimpun dana dari masyarakat sebesar Rp 200.000.000 setiap bulannya, namun pada kenyataan belum ada yang mencapai jumlah yang ditargetkan. Adanya pembiayaan bermasalah atau kredit macet juga sangat mempengaruhi modal BMT, nasabah yang belum bisa mengembalikan pinjaman beserta bagi hasil yang telah disepakati, secara pasti akan mengurangi pendapatan BMT dan akan mempengaruhi tingkat likuiditas yang ada, karena sebagian besar dana yang disalurkan untuk pembiayaan merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang bisa diambil sewaktu-waktu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Belakang yang ditemukan maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Pada BMT Mandiri Abadi Syariah adalah sebagai berikut :

1. BMT mengalami kekurangan dana dalam memenuhi penarikan dana nasabah
2. Pengumpulan dana masyarakat dari target yang ditetapkan jarang mencapai jumlah yang ditargetkan setiap bulannya.
3. Adanya pembiayaan bermasalah atau kredit macet yang mempengaruhi modal BMT

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana modal kerja BMT dalam memenuhi kebutuhan pada koperasi BMT Mandiri Abadi Syariah.
2. Bagaimana BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat

⁸ Frianto Pandia, Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 113

3. Apa saja kendala yang dihadapi BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis modal kerja BMT dalam memenuhi kebutuhan pada koperasi BMT Mandiri Abadi Syariah.
2. Untuk menganalisis BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat
3. Untuk menganalisis apa saja kendala yang dihadapi BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai tolak ukur kemampuan pribadi dalam penguasaan materi mengenai tingkat kebutuhan modal kerja di BMT Mandiri Abadi Syariah.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan, pengetahuan, serta memperdalam ilmu yang telah diterima di perkuliahan agar dapat diterapkan di dunia kerja pada saatnya nanti.

3. Bagi BMT Mandiri Abadi

Untuk menganalisis pentingnya mempertimbangkan tingkat kebutuhan modal kerja, dengan begitu BMT dan Lembaga keuangan lainnya dapat mengelola modal kerja dengan baik di masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis

Bab ini menjelaskan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu deskripsi teori, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yaitu metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, sumber data dan teknik analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN

Bagian bab ini berisi deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITAS

A. Kajian Pustaka

1. Bait al-Mall wa at-Tanwil (BMT)

a. Pengertian BMT

Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tanwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan Investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil ke bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan *Baitul Maal Wal Tanwil* menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya, juga bisa enerima titipan zakat, Infak, dan sedekah serta menyalurkan adalah bahwa seluruh aktivitas BMT harus dijalankan berdaarkan prinsip muamalah eknomi dalam islam.⁹

Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) adalah suatu institusi atau lembaga keuangan syariah yang usaha pokoknya menghimpun dana dari pihak ketiga (anggota penyimpan) dan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan. Sumber dana Baitul Tanwil berasal dari simpaa masyaraat (dana pihak ketiga) yang meliputi tabungan, simpanan berjangka.¹⁰ Modal dan simpanan lainnya dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang meliputi:

1) Baitul tanwil (rumah pengembangan harta)

Baitu tanwil (rumah pengembangan harta) yaitu, melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

2) Baitul mal (rumah harta)

⁹Hertanto Widodo Ak, dkk ,*Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wat Tanwil (BMT)*, (Bandung: Mizan,2000), Cet ke 2,hal 82

¹⁰Muhammad Ridwan. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Yogyakarta UUI Press; 2004,h 125

Baitul mal (rumah harta) yaitu, menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.¹¹

Baitul Maal watanwil (BMT) juga merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitulmaal* dan *baitul tanwil*. Baitulmaal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti; zakat, infaq dan sedekah.

b. Fungsi dan Peran Bait al-Maal Wa at- Tanwil

BMT merupakan lembaga keuangan berbasis masyarakat yang menganut syariah, beberapa fungsi BMT dapat dijabarkan sebagai berikut.¹²

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.
- 2) Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang membutuhkan.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha disamping meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat.
- 4) Mengarahkan perbaikan ekonomi masyarakat.
- 5) Memobilisasi, mendorong dan mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, terdapat tiga fungsi BMT yang banyak dijalankan fungsi sebagai jasa keuangan, sebagai lembaga social atau pengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta pengembangan sektor riil.¹³

Pertama, fungsi sebagai jasa keuangan. Kegiatan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BMT berupa penghimpunan dan penyaluran dana melalui kegiatan pembiayaan dari dana untuk anggota ataupun non-anggota.

¹¹Andi Soemitra *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta ; Kencana 2010, h 451

¹²Pusat Inkubasi Bisnis kecil (PINBUK), Pedoman Cara Membentuk, h 3

¹³Hartono Widodo, dkk, Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wat Tanwil (BMT), (Bandung: Mizan 2000), h.81-84

Kedua, fungsi sebagai lembaga social atau pengelola zakat, infaq, sedeqah (ZIS). Fungsi sebagai lembaga social tentu ada pada sebuah BMT. BMT tidak hanya bertindak sebagai lembaga profit tapi juga sebagai lembaga non-profit.

Ketiga, fungsi sebagai penggerak sector riil. Penyaluran dana kepada sector riil merupakan sebuah keunggulan dari BMT. Penyaluran kepada sector riil akan berdampak luas dan continue dan pengembangan kesejahteraan masyarakat.

BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan social masyarakat sekitar terutama usaha mikro dan fakir miskin. Peran BMT dimasyarakat adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non-syariah Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti pentingnya sistem ekonomi islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara transaksi yang islam, misalnya bukti transaksi dilarang mencurangi timbangan, jujur terhadap konsumen.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.
- c. Melepaskan ketergantungan pada renternir , masyarakat yang masih tergantung renternir disebabkan renternir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana, BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik .
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merasa fungsi BMT langsung berhadapan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.

¹⁴Nur Riyanto Al-Arif, Dasar-dasar Ekonomi Islam, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), h.379-380

Kendala yang dihadapi oleh BMT dalam pengembangan BMT adalah.¹⁵

- a. Akumulasi kebutuhan dana masyarakat belum bisa dipenuhi oleh BMT . Hal ini menjadikan nilai pembiayaan dan jangka waktu pembayaran kewajiban dari nasabah cukup cepat. BMT belum tentu memadai untuk modal usaha masyarakat.
- b. Beberapa BMT sudah banyak dikenal di masyarakat,tetapi masyarakat masih berhubungan dengan *renternir*. Karena masyarakat menginginkan pelayanan yang cepat. Meskipun mereka harus membayar bunga yang cukup tinggi. Hal itu disebabkan masih banyak BMT yang seperti rinternir, yang artinya BMT belum mampu memberikan pelayanan yang memadai dlam jumlah dana dan waktu .
- c. Beberapa BMT cenderung menghadapi masalah yang sama, misalnya nasabah yang bermasalah kadang ada satu nasabah yang tidak hanya bermasalah di satu tempat, tetapi di tempat lain juga beresalah. Perlu upaya dari masing-masing BMT untuk melakukan koordinasi dalam rangka mempersempit gerak nasabah yng bermasalah.
- d. BMT cenderung menghadp BMT lain sebagai pesaing yang harus dikalahkan , bukan sebagai mitra dalam upaya untuk mengeluarkan masyarakat dari permasalahan ekonomi yang dihadapi. Sehingga menyebabkan tingkat persaingan yang tidak islami bahkan akan mempengaruhi pola pengelolhan BMT .
- e. BMT lebih memintingkan menjadi baitul tanwil dari pada baitul mal. Dimana BMT lebih banyak menghimpun dana yang digunakan untuk bisnis daripada untuk mengelola zakat, infak dan sedekah.

c. Produk – produk dan Kegiatan BMT

Produk yang di pasarkan BMT terbagi dalam 3 katagori , yaitu produk pembiayaan , produk penghimpunan dana, dan produk jasa.

Produk BMT secara umum adalah :

- 1) Produk Pengumpulan Dana

¹⁵Ibid, h.397

Adapun akad yang mendasari berlakunya simpanan di BMT adalah akad Wadiah dan Mudharabah.

- a. Simpanan Wadiah, adalah titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan surat berharga pemindah bukuan/tranfer dan perintah membayar lainnya. Simpanan wadiah dikenakan biaya adminitrasi namun oleh karena dana titipkan diperkenakan untuk diputar oleh BMT.
- b. Simpanan Mudharabah, adalah simpanan pemilik dana yang penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati sebelumnya, Variasi jenis simpan yang berakad mudharabah dapat dikembangkan kedalam berbagai simpanan, seperti:
 - 1) Simpanan Idul Fitri
 - 2) Simpanan Idul Qurban
 - 3) Simpanan Haji
 - 4) Simpanan Pendidikan
 - 5) Simpanan Pendidikan

BMT juga mengelola dana ibadah seperti Zakat, Infaqdan Shodaqah (ZIS), yang dalam hal ini BMT dapat berfungsi sebagai amil.

2. Produk Penyaluran Dana

BMT bukan lembaga keuangan non Bank yang bersifat sosial.BMT juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian masyarakat. Maka dana yang dikumpulkan dari anggota harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya. Pinjaman dana kepada anggota disebut juga pembiayaan. Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang di berikan BMT kepada anggotanya untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh BMT dari anggotanya. Pembiayaan yang diberikan BMT adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan anggota BMT. Ada 2 jenis pembiayaan yang dikembangkan oleh BMT, yaitu :

- a) Akad syirkah
- b) Akad jual beli

Dari kedua akad ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki oleh BMT dan anggota. Pembiayaan yang sudah umum dikembangkan oleh BMT maupun lembaga keuangan islam lainnya adalah :

- a) Pembiayaan Bai' bitsaman ajil , Pembiayaan berakad jual beli adalah suatu perjanjian pembiayaan yang disepakati antara BMT dengan anggotanya, BMT menyediakan dananya untuk sebuah investasi atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian proses pembayarannya dilakukan secara mencicil.
- b) Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan berakad jual beli, pembiayaan murabahah pada dasarnya merupakan kesepakatan antara BMT sebagai pemberi modal.
- c) Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan mudharabah adalah suatu perjanjian pembiayaan antara BMT dan dimana BMT menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja sedangkan pinjaman berupaya mengelola dana tersebut untuk pengembangan usahanya.
- d) Pembiayaan Musyarakah , Pembiayaan dengan akad syri'kah adalah penyertaan BMT sebagai modal dalam suatu usaha.
- e) Pembiayaan al-Qurdhul Hasan, Pembiayaan dengan akad ibadah, Pembiayaan Qordhul Hasan adalah perjanjian pembiayaan antara BMT dengan anggotanya, hanya anggota yang dianggap layak yang dapat diberi pinjaman.

d. Karakteristik Bait al- Mall wa at- Tamwil

Baitul mal wat tanwil (BMT) pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi dalam islam terutama dalam bidang keuangan . Istilah BMT adalah penggabungan baitul maal dan baitul tamwil . Baitul mal adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba(social). Sumber dana yang di peroleh dari zakat ,infak,dan sedekah, atau sumber lain yang halal. Kemudian, dana tersebut disalurkan kepada mustahiq, yang berhak,atau untuk kebaikan. Baitul tamwil adalah menghimpun dana diperoleh melalui simpanan

pihak ketiga dan penyaluran dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau investasi, yang dijalankan berdasarkan prinsip syariat.¹⁶

BMT menggabungkan dua kegiatan yang berbeda sifatnya laba dan nirlaba dalam satu lembaga, Namun, secara operasional BMT tetap merupakan entitas (badan) yang terpisah. Dalam perkembangannya, selain bergerak dibidang keuangan, BMT juga melakukan kegiatannya di sektor riil. Sehingga tiga jenis aktivitas yang di jalankan BMT, yaitu jasa keuangan, social atau pengelolaan zaka, infak, dan sedakah. Setiap aktivitas merupakan suatu entitas (badan) yang terpisah, artinya pengelolaan dan ZIS, jasa keuangan, dan sektor riil tidak bercampur satu sama lain, Kinerjanya perlu dipisahkan sebelum menilai kinerja BMT secara keseluruhan.¹⁷

BMT harus dijalankan berdasarkan prinsip muamalah (ekonomi) dalam islam, Bisnis syariah adalah serangkaian aktivitas jual beli dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya baik barang atau jasa. Tetapi dibatasi cara memperoleh dan menggunakannya.¹⁸. Artinya dalam mendapatkan harta dan menggunakan tidak boleh dengan cara-cara yang diharamkan Allah.

Tugasnya, berbisnis menurut antara halal dan haram atau yang hak dan bathil tidak boleh dicampurkan sesuai firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 42 yaitu.¹⁹


 وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعَالَمُونَ

 وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

¹⁶Hertanto widodo, dkk, PANDUAN PRAKTIS OPERASIONAL, BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT), BANDUNG; Anggota IKAPL, 2000, h 81

¹⁷Ibid, h. 82

¹⁸Prof. Dr. H Asmuni, MA. Bisnis Syariah (suatu

¹⁸Ibid, h. 82

¹⁸Prof. Dr. H Asmuni, MA. Bisnis Syariah (suat Alternatif Pengembangan Bisnis Yang Humanistik dan Berkeadilan).2015.

¹⁹Dapertemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*, Dirjen Bisnis Islam. 2007, h 34

Artinya: Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. “(Qs Al-Baqarah:42).

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja yaitu Aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Modal kerja

ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar hutang tidak lancar. Kenaikan dalam modal kerja terjadi apabila aktiva menurun atau dijual atau karena kenaikan dalam hutang jangka panjang dan modal. Penurunan dalam modal kerja timbul akibat aktiva tidak lancar naik turun atau dibeli atas hutang jangka panjang dan modal naik.²⁰

Modal kerja secara umum adalah dana yang digunakan untuk menghasilkan “current incrome” yang sesuai dengan tujuan perusahaan . Perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk digunakan dalam pembelanjaan operasional misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, Uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya (Riyanto, 1995: 57-57).

Konsep modal kerja yang umum dipergunakan yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan pada jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*). Modal kerja yang besar tidak mencerminkan *margin of safety* tidak mencerminkan kreditur jangka pendek yang besar, Modal kerja memenurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang

²⁰Harahap (2008 : 288)

yang tidak mencerminkan perusahaan yang bersangkutan.

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menarik pada kualitas modal kerja, Dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap modal kerja (*net workingcapital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang dari para pemilik perusahaan. Konsep kualitatif juga menunjukkan *margin of safety* atau tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menarik fungsi dana yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya, dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, sebagian dana yang akan digunakan untuk menghasilkan laba dimasa akan datang, misalnya: bangunan, mesin-mesin, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya.²¹

Modal kerja sangat penting dibutuhkan dalam aktivitas perusahaan, Karena pengeluaran atau pemasukan perusahaan semuanya akan berhubungan erat dengan modal kerja. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya atau akan berhenti operasinya. Tanpa Modal kerja yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

Manfaat lain dari tersedianya Modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut²²:

- a) Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian tidak membayar.
- b) Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- c) Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.

²¹Munawair (1998 : 114-115)

²²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2011)

- d) Menjamin perusahaan memiliki *credit standing* dan dapat mengatsi peristiwa yang tidak dapat seperti, kebakaran, pencurian, dan sebagainya.
- e) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumen.

Penyebab timbulnya kelebihan Modal kerja adalah sebagai berikut²³ :

- a) Pengeluaran saham dan obligasi melebihi dari jumlah yang diperlukan.
- b) Penjualan aktiva tetap tanpa diikuti penempatan kembali
- c) Pendapatan atau keuntungan yang di peroleh tidak digunakan untuk membayar dividen.
- d) Akumulasi dana sementara menunggu investasi.

Penyebab Timbulnya Kekurangan Modal Kerja sebagai berikut²⁴:

- a) Adanya Kerugian Perusahaan.
- b) Adanya kurigian insidentil, kebakaran , dan lain-lqin yang tidak ditutup dengan asuransi.
- c) Kegagalan mendapatkan tambahan modal kerja pada waktu mengadakan peluasan usaha atau ekspnsi peluasan daerah penjualan.
- d) Menggunakan Modal kerja untuk aktiva tidak lancar seperti membeli aktiva tetap baru.
- e) Kenaikan Tingkat harga.
- f) Pelunasan hutang yang sudah jatuh tempo .

Modal kerja yang cukup merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Menurut Munawir , mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya modal kerja antara lain :²⁵

- a) Sifat atau tipe dari perusahaan.
- b) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau memperoleh barang akan dijual serta harga persatuan barang tersebut.
- c) Syarat pembelian bahan atau barang dagangan .

²³Ibid,

²⁴Ibid,

²⁵Arfan Ikhsan, et aL. *Analisis Laporan Keuangan*, (Medan. Penerbit Madenatera 2016).

Pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Utang lancar meliputi antara lain:²⁶

- a) Utang dagang, yang timbul adanya pembelian barang dengan secara kredit .
- b) Utang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan.
- c) Biaya yang masih harus dibayar adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayaran.
- d) Utang jangka panjang yang segera jatuh tempo adalah sebagian utang jangka panjang yang sudah menjadi utang jangka pendek karena harus segera dibayar .
- e) Penghasilan yang du terima dimuka adalah penerimaan uang dari jasa atau barang yang belum direalisasikan.

b. Modal Kerja dalam Perspektif Islam

Secara bahasa Arab modl atau harta disebut dengan *mal* (jamaknya *amwal*) terambil dari kata kerja yang berarti mengumpulkan, memiliki dan mempunyai dari pengertian ini dipahami sesuatu dianamkan harta, apabila dapat dikumpulkan untuk dimiliki baik untuk kepentingan individu , keluarga maupun masyarakat , Ada yang menyebutnya harta sebagai nikmat, kata lain harta berarti sesuatu yang dikumpulkan dan dimiliki, yaitu harta yang mempunyai nilai manfaat ²⁷ Modal atau harta dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 14 berikut :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ ﴿١٤﴾

²⁶Ibid

²⁷Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi* (Medan: FEBI UINSU Press,2016 h,81)

Artinya : ‘Dijadikan indah pada (lapangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingin, yaitu : wanita-wanita anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas , perak, kuda pilihan, binatang – binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia , dan di sisi Allah tempat kembali yang baik (surga). “(Qs Al-Imran : 14)

Pada satu sisi Allah menegaskan bahwa harta dapat menjadi alat ampuh untuk mendekatkan diri pada-Nya melalui apa yang telah disebut Al-Qur’an dengan jihad didalam Al-Qur’an surah Al-Anfal ayat 72 Allah berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوُوا وَنَصَرُوا أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang berfirman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sma lain lindung melindungi, Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah , maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah (Akan tetapi mereka meminta pertolongan kepadamu dalam urusan pembelaan agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka , Dan Allah Maha melihat Apa yang kamu kerjakan. “(Qs. Al-anfal: 72)

Harta dapat berbentuk zakat, infak dan sedaqah, memanfaatkan harta untuk kepentingan sosial dan bentuk0bentuk lainnya, selama dilakakukan semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai wujud pembuktian iman, maka semuanya itu di pandang ibadah.Harta didalam Islam sesungguhnya adalah wasilah atau media yang mengantarkan pemiliknya untuk kepntingan sosial, maka harta yang dimilikinya menjadi racun dan fitnah didalam kehidupannya.

c. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan dana yang efisien dan efektif juga sangat penting mendukung pencapaian tujuan perusahaan, Dalam praktiknya hubungan antara sumber dan penggunaannya modal kerja sangat erat. Penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya, Penggunaan Modal kerja akan dapat memengaruhi jumlah modal kerja , Seorang manajer untuk menggunakan modal kerja sesuai dengan sasaran yang di ingin perusahaan.

Penggunaan dana zakat modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan penurunan pasiva, bahwa penggunaan modal kerja bisa dilakukan perusahaan untuk tujuan .

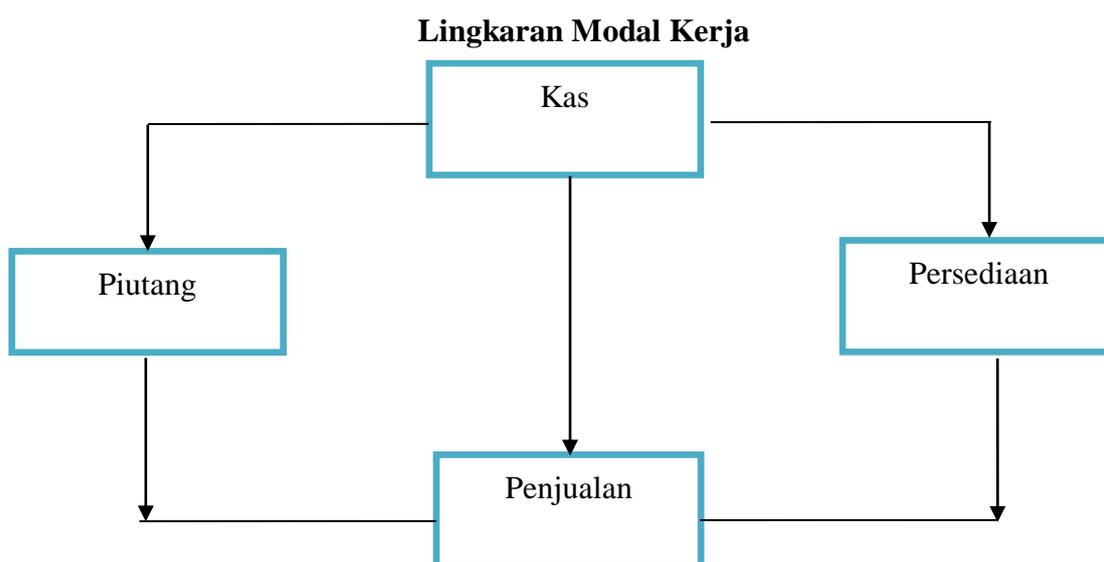
Berikut penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar antara lain :

1. Pembayaran gaji, upah , dan biaya operasi perusahaan lainnya
Pengeluaran sejumlah uang untuk pembayaran gaji, upah dan biaya operasi lainnya digunakan untuk menunjang penjualan.
2. Pembelian bahan baku atau barang dagangan
Sejumlah bahan baku yang dibeli akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk dijual kembali.
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
Pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian.
4. Pembentukan dana
Merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang.
5. Pembelian aktiva tetap
Pembelian aktiva tetap investasi jangka panjang seperti, pembelian tanah bangunan, kendaraan dan mesin .
6. Pembayaran utang jangka panjang
Adanya pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti, pelunasan obligasi, hipotek, dan utang jangka panjang.
7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.

Perusahaan menarik kembali saham-saham yang sudah beredagan dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali baik untuk sementara waktu maupun untuk selamanya .²⁸

d. Siklus Modal Kerja

Selama Perusahaan terus beroperasi, modal kerja akan selalu berputar secara terus-menerus, Hal ini disebabkan oleh penggunaan modal kerja dalam membiayai operasi sehari-hari. Pemutaran modal ini dinamakan lingkaran modal kerja. Lingkaran modal kerja tidak mempunyai awal alur dan akhir alur rangkaian. Lingkaran modal kerja dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Lingkaran Modal Kerja

Menganalisis gambar di atas, dapat memberikan pernyataan yang dimulai dari sumber kas. Kas digunakan untuk membeli persediaan yang diperlukan dalam memproduksi barang. Kemudian barang yang di hasilkan kemudian dijual baik secara tunai sehingga langsung menjadi kas. Maupun secara kredit yang menimbulkan piutang.

Secara logika bahes proses perputaran kas, persediaan dan piutang merupakan lingkaran modal kerja , Menurut berputar selama perusahaan tersebut beroperasi.

²⁸Kamsir (2010 : 2222)

1. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan bidang yang sangat vital dalam modal kerja, Kas merupakan elemen aktiva lancar yang paling likuid sehingga dapat menggambarkan tempo, Kas merupakan sumber yang dapat digunakan untuk pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya, sehingga dengan kas dapat mengurangi resiko krisis likuiditas. Kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (*cash on hand*) dan yang disimpan di bank (*cash on ban*) dalam berbagai bentuk, seperti deposito dan rekening koran, perputaran kas merupakan bidang yang sangat vital dalam modal kerja.

2. Perputaran Persediaan

Persediaan barang sebagai elemen modal kerja merupakan aktiva yang selalu berputar. Perusahaan memiliki persediaan dengan kelancaran operasinya, Meskipun demikian, Perusahaan harus menyediakan persediaan sebanyak-banyaknya. Persediaan yang umum dipakai dalam menilai persediaan adalah dengan menggunakan metode FIFO, LIFO Averige. Setiap metode persediaan digunakan perusahaan akan memberikan harga pokok penjualan yang berbeda, Harga pokok penjualan akan berpengaruh pada laba dan nilai persediaan di neraca. Penggunaan metode persediaan juga mempengaruhi nilai persediaan dalam neraca perusahaan sesuai dengan metode yang digunakan, dalam Perusahaan dagang, pada dasarnya hanya memiliki satu macam persediaan yaitu, persediaan barang dagangan, Perusahaan dagang memperoleh barang dagangannya dengan cara membeli, dan dijual kembali, dalam Perusahaan manufaktur, terdapat 3 macam persediaan barang yaitu :

1. Persediaan bahan mentah, tingkat persediaan bahan mentah dipengaruhi tingkat produksi.
2. Persediaan barang setengah jadi, dipengaruhi oleh panjangnya periode produksi.
3. Persediaan barang jadi, tingkat persediaan barang jadi data dipengaruhi oleh penjualan Perusahaan.

Perusahaan harus memiliki persediaan selama masa tenggang waktu, Apabila pemakaian pada tiap periode tidak pasti, maka perusahaan perlu mempertahankan persediaan pengaman agar ketidakpastian atau keterlambatan datangnya pesanan yang baru dan pemakaian bahan tidak mengganggu operasi perusahaan. Persediaan yang tinggi memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang mendadak yang menyebabkan perusahaan memerlukan modal kerja besar, Perusahaan bisa menyediakan persediaan tepat pada waktusuai dengan jumlah yang di perlukan.

3. Perputaran Piutang

Perusahaan sering melakukan penjualan secara kredit kebijakan penjualan secara tunai, sebagai akibat penjualan secara kredit tingkat resiko untuk dibayarnya piutang menjadi besar diandingkan jika perusahaan menjual secara tunai .

Kebutuhan modal kerja juga tergantung dari jangka waktu yang diperlukan untuk menagih piutang, semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk menagih hutang, semakin sedikit pula modal kerja yang diperlukan . Pengendalian piutang secara efektif dapat dilaksanakan dengan mengatur kebijakan mengenai pemberian kredit, syarat-syarat penjualan, ditetapkan kredit maksimum bagi para pembeli dan cara penagihan , pengurusan kredit secara efisien dapat menghasilkan perputaran piutang yang tinggi pastinya disertai penagihan yang relative cepat .

e. Jenis dan Fungsi Modal Kerja

1. Jenis-jenis Modal kerja

Jenis Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

a. Modal Kerja Permanen

Modal kerja Permanen yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam suatu periode akuntansi yang diperlukan untuk kelancaran usaha.

- b. Modal Kerja Variabel
- c. Modal kerja Variabel yaitu modal kerja perusahaan yang dibutuhkan pada saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan suatu periode.

2. Fungsi Modal kerja

Pentingnya modal kerja bagi perusahaan yang sedang beroperasi secara efektif dan efisien sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Peranan modal kerja bagi perusahaan adalah :

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turun nya nilai dari aktiva lancar .
- b. Memungkinkan untuk dapat untuk membayar kewajiban- kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Manjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk menghadapi bahaya atas kesulitan keuangan yang terjadi .
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen .
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi yang lebih efisien karena tidal ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

f. Sumber Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja disediakan perusahaan dalam berbagai bentuk , untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber modal kerja yang dapat di cari dari berbagai sumber yang ada , Namun dalam pemilihan sumber modal kerja harus memperhatikan untung ruginya pemilihan sumber modal kerja tersebut.

Sumber Modal Kerja yang dibutuhkan oleh Perusahaan dapat dipenuhi oleh dua sumber yaitu:

1. Sumber Intren, yaitu modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan yang terdiri dari laba ditahan, penjualan aktiva tetap, keuntungan penjualan surat-surat berharga diatas nominal dan cadangan penyusutan.
2. Sumber Ekstren, yaitu modal kerja yang berasal dari luar perusahaan yang merupakan hutang bagi perusahaan.

Pada Umumnya , sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari :

- 1) Hasil Operasi perusahaan yaitu jumlah *net income* yang tampak pada laporan laba rugi ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan .
- 2) Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan untuk jangka pendek (*marketable securities*) adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan . Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam usnur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga ini merupakan sumber untuk bertambahnya modal kerja.
- 3) Keuntungan dari investasi jangka panjang, Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah karena keuntungan melakukan investasi jangka panjang dan aktiva tetap lainnya.
- 4) Simpanan wajib pokok, maupun berjangka, deposito dan lain-lain yang merupakan suatu sumber menyebabkan bertambahnya modal kerja .

3. Peran dan Pengembangan BMT

BMT juga memiliki beberapa peranan, diantaranya adalah :

- a. Menjatuhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misal ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen.

- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro misalnya dengan pembinaan, penyaluran dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- c. Melepaskan ketergantungan pada rinternir, masyarakat yang masih tergantung renternir disebabkan mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana tiap saat.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusui yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks di tuntut harus pandai bersikap, oleh karena itu untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan , misalnya dalam masalah pembiayaan BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan .

Dalam Al-Qur'an, QS Az-Zukhruf 43:32, menyatakan bahwa Allah tidak membiarkan hambanya selalu dalam keadaan sulit, melainkan Allah meninggikan sebagian mereka atas sebagai yang lain beberapa derajat yaitu sebagaimana dalam QS Az-Zukhruf ayat 32 berikut²⁹

أَهْمُ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
 الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
 بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Apakah mereka yang membagi –bagi rahmat Tuhamnu ?kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meningkatkan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat. Agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.(QS. Az-Zukhruf ayat 32)”.

²⁹Dapertemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia* , Dirjen Bimas Islam, 2007,h7

Dari ayat diatas diharapkan bahwa kehadiran BMT ini mampu menanggulangi masalah permodalan yang dialami oleh masyarakat, sehingga distributor modal dan pendapatan dapat disarankan masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh kebijakan pemerintah. Sehingga bukan hanya orang-orang mampu yang bisa meningkatkan finansial dan kesejahteraan mereka, melainkan sebaliknya. Peluang Pengembangan BMT di Indonesia sesungguhnya sangat besar, mengingat dengan skala pinjaman di bawah Rp 5 juta adalah segmen pasar yang dapat dilayani dengan efektif oleh lembaga ini. BMT selain sebagai lembaga alternatif penyalur modal, juga memiliki misi, yaitu mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu renternir, jerat kemiskinan, dan ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil, dan kelembagaan struktur masyarakat madani yang berlandaskan syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan pokok pembahasan ini merupakan penelitian yang telah banyak terjadi dan bukanlah penelitian pertama yang dilakukan. Penelitian terdahulu ini bertujuan sebagai penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat merekayasa teori untuk mengkaji peneliti yang dilakukan. Hasil Penelitian terdahulu pada peneliti ini dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Saputra Ardian (2021) menyatakan bahwa BMT dalam penyaluran dan untuk modal usaha.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rahman Jauhari dan Ridwan (2017) menyatakan bahwa BMT digunakan dalam Efisiensi dan Efektivitas modal kerja.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Susanti (2009) menyatakan bahwa BMT digunakan pembiayaan Modal kerja dan meningkatkan pendapatan usaha.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yanti (2015) menyatakan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Terdahulu oleh Ila Karini (2017) menyatakan bahwa Pembiayaan Modal kerja usaha dalam peningkatan perspektif Islam .

Adapaun Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang teliti dengan salah satu penelitian terdahulu ialah, Penelitian yang penulis teliti lebih mengarahkan kedalam meningkatkan BMT menyalurkan untuk modal usaha dan menggunakan Modal kerja dan meningkatkan pendapatan usaha .Sedangkan dalam satu Penelitian terdahulu yaitu memfokuskan terhadap objek seperti Modal kerja dan Modal usaha dalam meningkatkan Pembiayaan usaha BMT.

Untuk mempermudah penjelasan, penulis akan menampilkan pada Tabel 2.2 tentang penelitian terdahulu mencakup persamaan, perbedaan dan hasil penelitian, diantaranya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saputra Ardian	Peran Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam Meningkatkan Modal usaha Rumah Tangga.	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran BMT cukup penting terhadap kelangsungan usaha rumah tangga pada BMT Dana Mulya Syariah untuk meningkatkan usaha rumah tangga dapat dilakukan dengan memperbaiki atau meningkatkan peran BMT terutama dalam penyaluran dana untuk Modal usaha
2.	Rahman Jauhari dan Ridawan	Efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja pada koperasi syari'ah di Kota Banda Aceh tahun 2011-2015.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perputaran modal kerja sangat cepat mencapai 7 dalam setahun, artinya semakin cepat perputaran semakin pendek jangka waktu perputarannya dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas.
3.	Susanti	Analisis Pembiayaan Modal kerja dalam Meningkatkan pendapatan usaha Anggota Baitul Mall	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui data berdistribusi atau dengan probabilitas dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

		Tamwil Muhammadiyah.	
4.	Ulfah	Analisis Modal kerja dalam meningkatkan Laba bersih Pada Koperasi Syariah BMT Madani SUMUT	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Modal kerja BMT Masda tidak mampu meningkatkan laba bersih dan kebutuhan modal kerja juga digunakan untuk kegiatan Operasional perusahaan.
5.	Ila Karini	Analisis Peran Pembiayaan Modal kerja usaha terhadap peningkatan UMKM dalam Perspektif Islam Pada BMT Muhammadiyah .	Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa Peran pembiayaan Modal kerja usaha terdapat peningkatan Usaha Mikro adanya peningkatan dalam volume barang, peningkatan penjualan dan pertumbuhan pasar.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari Persamaan dan Penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa :

Judul: Peran Baitul Maal Waatamwil (BMT) dalam Meningkatkan Modal kerja

Persamaan: Meningkatkan Modal usaha rumah tangga dan meningkatkan kebutuhan modal kerja

Perbedaan: Variabel Y yang digunakan BMT dalam penyaluran dan untuk modal usaha.

Judul: Efisiensi dan Efektivitas penggunaan Modal kerja pada koperasi syariah di kota Banda Aceh

Persamaan: Efisiensi dan efektifitas modal kerja dalam kebutuhan perusahaan

Perbedaan : Variabel yang digunakan adalah Efisiensi dan Efektivitas modal kerja dalam meningkatkan kebutuhan modal

Judul: Analisis Pembiayaan Modal kerja dalam meningkatkan pendapatan usaha Anggota Baitul Mall Tamwil Muhammadiyah

Persamaan: Kebutuhan Modal kerja

Perbedaan: Variabel Y yang digunakan Pembiayaan dan Kebutuhan modal kerja dapat meningkatkan pendapatan modal usaha

Judul: Analisis Modal kerja dalam meningkatkan Laba bersih Pada Koperasi Syariah BMT Madani SUMUT.

Perbedaan : Variabel Y yang digunakan Meningkatnya kebutuhan modal kerja dan meningkatnya laba bersih dalam bentuk kegiatan Operasional perusahaan

Judul: Analisis Peran Pembiayaan Modal kerja usaha terhadap peningkatan UMKM dalam Perspektif Islam pada BMT Muhammadiyah

Persamaan: Pembiayaan Modal kerja terhadap UMKM dan Meningkatnya modal kerja dalam perusahaan.

Perbedaan: Variabel Y yang digunakan Pembiayaan Modal Kerja usaha dalam peningkatan Perspektif Islam dan Meningkatkan Modal usaha pada BMT Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.

Pendekatan yang digunakan Penulis dalam penelitian ini dapat dilihat dari jenis datanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menekankan pada karyawan BMT Mandiri abadi Syariah terhadap tingkat modal kerja. Penelitian ini menggunakan metode analisis deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembahasan penulis dari BMT Mandiri Abadi Syariah Medan, yang terkait tentang Analisis tingkat kebutuhan modal kerja pada BMT Syariah di Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang diambil sebagai objek penulis adalah pada BMT Mandiri Abadi Syariah Medan Sumatera Utara .

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian direncanakan mulai bulan Januari sampai dengan Februari 2022. Penelitian ini bertempat pada BMT Mandiri Abadi Syariah Medan Sumatera Utara .

Tabel 2.1 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jenis Penelitian	Sep-2021				Okt-2021				Nov-2021				Des-2021				Jan-2022				Feb-2022				Mar-2022				Apr-2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																												
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal																					■											
5	Pengumpulan Data																									■							
6	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																																■

Tabel 2.1 Pelaksanaan Kegiatan

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, kehadiran penelitian sangat berperan penting dan diharapkan wajib hadir dengan maksimal. Peneliti harus terlibat secara langsung dalam kegiatan peneliti dan harus terjun langsung ke orang-orang yang akan diteliti dalam bentuk wawancara. Peneliti melakukan peneliti pada BMT Mandiri Abadi Syariah Medan.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian yaitu menentukan tempat/lokasi serta melakukan survei ke lokasi penelitian pada BMT Mandiri Abadi Syariah Medan. Kemudian, peneliti menentukan topik pembahasan yang dapat diteliti pada BMT Mandiri Abadi Syariah Medan. Setelah disetujui peneliti dapat mengajukan surat izin melakukan penelitian. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Tahapan Kegiatan lapangan,

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan pembahasan Penelitian mengenai sistem Tingkat Kebutuhan Modal kerja di BMT dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

2. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumentasi interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui cara Tingkat kebutuaahn modal kerja di BMT Mandiri Abadi Syariah dalam perspektif Ekonomi Syariah di kota Medan .

3. Tahap penulisan laporan, dalam tahap ini dilakukan penyusunan hasil dari pengeumpulan data pada saat penelitian. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan untuk penulisan laporan sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dan sempurna.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dimana data didalam proposal ini didapatkan data yang komplek dan komprehensif serta terdapat korelasi yang akurat sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah data yang didapat secara langsung dari Sumbernya, baik dari individu atau sssperorangan seperti wawancara mengenai isu yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait dengan peran BMT dalam meningkatkan modal kerja.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder data adalah data yang dibutuhkan sebagai pendukung data primer. Yang bersumber dari referensi yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, catatan, dan dokumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah³⁰. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara atau *Interview*

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau dimaksud dengan tertentu oleh dua pihak, pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan ini yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sumber data yang digunakan penelitian, baik berupa tertulis, film, gambar (*foto*). dan memberikan informasi bagi proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis data dimulai dengan menyusun dan secara sistematis seluruh data yang tersedia, dari berbagai sumber data yang diperoleh, yaitu wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dan bahan lain-lain,³¹

Data yang diperoleh dan menganalisis data, digunakan dengan metode yang bersifat dekskripsianalisis dengan pola pikir induktif, Peneliti mendeksripsikan

³⁰Nasution, *Metode Research*, Cet. 11 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h 113

³¹ Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitattif* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990), 2007, h.22

data yang diperoleh dilapangan mengenai analisis tingkat kebutuhan modal kerja dalam BMT.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah

BMT merupakan singkatan dari *BaitulMaalWatTamwil*. Istilah ini berasal dari khasanah peradaban Islam yang terdiri dari *baitul maal* dan *baitul tamwil*.

Secara etimologi pengertian *baitulmaal* adalah rumah (sosial), sedangkan *baitulmaalta mwil* adalah rumah niaga atau pengembangan harta. BMT (*BaitulMaalWaTamwil*) adalah suatu usaha yang bergerak dibidang jasa yang berupa simpan pinjam mikro syariah yang dimana dapat berfungsi sebagai tabungan juga dapat sebagai pinjaman (pembiayaan). Sistem perekonomian adalah sebuah hal besar yang menjadisyarat utama dalam memajukan masyarakat.

BMT juga merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan mikro non bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (pelaku usaha), memberdayakan usaha mikro, serta membina kepedulian kepada dua pihak secara berpolad an berkesinambungan.

Bank dan koperasi menjadi tempat yang sangat dicari oleh sebagian besar masyarakat untuk mendapatkan pinjaman demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sistem yang digunakan oleh sebagian besar bank dan koperasi konvensional adalah sistem bunga, dimana dalam pandangan Islam bunga bank dan sejenisnya termasuk riba yang sudah sangat jelas dilarang oleh agama Islam. Umat Islam telah lama menginginkan adanya suatu sistem perekonomian yang berbasis pada nilai-nilai dan prinsip syariah untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi.

BMT bertujuan untuk menghindari perekonomian masyarakat dari bentuk riba yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan konvensional. Saat ini BMT telah berkembang cukup pesat diberbagai wilayah tidak terkecuali Kota Medan. Salah satu contoh yang telah

berhasil dalam pengembangan perekonomian masyarakat adalah BMT Mandiri Abadi Syariah Medan yang menjadikan kehidupan masyarakat berubah menjadi lebih baik terutama di bidang pertanian dan perdagangan.

Sesuai dengan surat rekomendasi "Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil" (PINBU K) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara yang memberikan rekomendasi "Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal Wat Tamwil / Balai Usaha Mandiri Terpadu" kepada "KSBMT Mandiri Abadi Syariah". Rekomendasi dan Pinbu k BMT Mandiri Abadi Syariah resmi membuka usaha dan beroperasi pada tanggal 1 Februari 2015. Berkedudukan di Jalan Pelajar Timur nomor 217 kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Landasan, Azas dan Prinsip BMT Mandiri Abadi Syariah:

- a. Koperasi syariah BMT Mandiri Abadi Syariah berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berasaskan kekeluargaan.
- b. Koperasi berdasarkan Badan Usaha melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi serta koperasi yaitu:
 - 1) Keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka.
 - 2) Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.
 - 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
 - 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - 5) Melaksanakan pendidikan perkoperasian bagi anggota.
 - 6) Kerjasama antar koperasi³²

2. Tujuan didirikannya BMT Mandiri Abadi Syariah

Tujuan didirikannya BMT Mandiri Abadi Syariah

- a. Koperasi didirikan dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan ekonomi dan kegiatan usaha anggota dan masyarakat umum.
- b. Menjadikan gerakan ekonomirakyat serta ikut membangun perekonomian nasional untuk mencapai tujuan koperasi dengan menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut:

³²Doc BMT Mandiri Abadi Syariah

- 1) Mengadakan pembiayaan usaka kepada anggota.
- 2) Mengadakan pembiayaan barang jasa tempo (Mudharabah).
- 3) Mengadakan pembayaran total bagi hasil (Mudharabah).
- 4) Pembelian barang bagi hasil.
- 5) Mengadakan usaha penyaluran sembako.
- 6) Menyediakan perumahan/tanah kaplingan bagi anggota maupun non anggota.
- 7) Menjalankan usaha dalam bidang jasa angkutan transportasi serta penyewaan (rental) kendaraan.
- 8) Menjalankan usaha perdagangan umum, termasuk ekspor dan impor.
- 9) Menjalankan usaha dalam bidang *cleaning service*.
- 10) Menjalankan usaha di bidang pengadaan pupuk, bibit, obat-obatan dan sarana/peralatan pertanian ataupun peternakan.
- 11) Menjalankan usaha perbengkelan (mekanik dan elektronik).
- 12) Menjalankan usaha di bidang penjilidan jasa periklanan serta penyediaan alat-alat tulis kantor.
- 13) Menjalankan usaha dalam pengadaan warung pos dan telekomunikasi.
- 14) Menjalankan usaha dalam bidang pengadaan air minum kemasan maupun isi ulang.
- 15) Menjalankan usaha dalam bidang kredit sepeda motor dan mobil.
- 16) Menjalankan usaha dalam bidang *home industri-industri kecil dan menengah*.
- 17) Menjalankan usaha pembayaran tagihan rekening listrik. Air, telepon, tiket pesawat dan traveling.

Kelembagaan yang masuk dengan visi dan misi BMT adalah koperasi. Terdapat beberapa kenyataan yang memberikan landasan yang kuat pada BMT sebagai koperasi antara lain :

- 1) BMT didirikan dengan *idealisme* pemberdayaan ekonomi masyarakat bahwa dalam motivasi moral keagamaan yang mendorong adanya komitmen pada pendirinya.
- 2) BMT didirikan dengan semangat kemandirian untuk memperkuat lembaga keuangan masyarakat bawah.
- 3) BMT didirikan dengan semangat kekeluargaan untuk meningkatkan

kualitas masyarakat.

- 4) BMT lebih menyebarkan keakraban dengan skala ekonomi yang kecil
- 5) BMT memiliki potensi dana pendukung sosial yaitu dana zakat, infaq, dan shadaqah yang memiliki prospek untuk pengembangan ekonomi kecil.

3. Kegiatan Operasional Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah

BMT juga menghimpun dana anggota dengan calon anggota (nasabah) serta menyalurkan kepada lembaga ekonomi yang halal dan menguntungkan. Banyaknya masyarakat yang memerlukan modal untuk memulai usaha kecil dan kesulitan mencari pinjaman modal dan terjerumus dalam pinjaman yang tidak sesuai syariah (riba).

Adapun penghimpunan dan penyaluran dana yang ada di BMT Mandiri Abadi Syariah, yaitu:

a. Penghimpunan Dana/Simpanan

BMT merupakan kegiatan mengumpulkan atau menghimpun dan berbagai sumber (zakat, infak, sedekah dan lain-lain) atau dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat ekonomi rendah. Penghimpunan dana/simpanan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

- 1) Simpanan wadi'ah adalah simpanan atau titipan yang sewaktu-waktu nasabah atau anggota dapat menariknya dengan mengeluarkan surat berharga pemindahan buku/transfer dan untuk membayar lainnya. Simpanan wadi'ah amanah (titipan dana zakat, infaq, dan shodaqoh) dan *wadi'ah yadhomanah* (titipan yang akan mendapatkan bonus dari bank apabila bank mengalami keuntungan dari pemanfaatan pemutar dan anasabah). Persyaratannya untuk membuat simpanan wadi'ah:
 - a) Setoran sesuai dengan rencana nasabah, minimal Rp10.000 maksimum tidak terbatas.
 - b) Nisbah 80:20 (BMT:Pembiayaan).
 - c) Biaya administrasi per bulan tidak ada/free.
- 2) Simpanan mudharabah

Simpanan pemilik dana yang penyetorannya atau penarikannya dapat dilakukan sesuai akad yang telah disepakati sebelumnya. Jenis-

jenis produksi simpanan yang menggunakan akad *mudharabah* antara lain: simpanan Idul Fitri, simpanan Idul Qurban, simpanan Haji, simpanan Pendidikan, simpanan Kesehatan dan lain-lain. Persyaratan untuk membuat simpanan berjangka:

- a) Minimal simpanan Rp1.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.
- b) Biaya administrasi per bulan tidak ada/free.

Untuk semua simpanan mengisi formulir pembukuansimpanan, dengan bukti identitas diri, yakni fotocopy KTP/SIM/Kartu Pelajar + fotocopy KRT + PaPhoto 2 Lembar.

b. Penyaluran Dana/Pembiayaan

Penyaluran dana (landing) adalah transaksi penyedia dana atau barang kepada nasabah yang sesuai dengan syariat Islam standar akuntansi yang memiliki fungsi untuk meningkatkan daya guna dan peredaran uang/barang serta pemerataan pendapat. Dan jenis penyaluran dana yang disediakan oleh *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* didasarkan pada akad yang digunakan.

Prosedur penyaluran dana / pembiayaan yaitu calon debitur yang pertama kali mengajukan pembiayaan kepada salah satu bank atau lembaga keuangan lainnya, biasanya permohonan tersebut tidak langsung mendapatkan jawaban dari pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya. Untuk memperoleh pembiayaan tersebut boleh perlu diadakan seleksi yang membutuhkan waktu. Proses seleksi ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu antara lain :

1. Analisis Pembiayaan atau Pendahuluan

Tujuan utama analisis ini adalah untuk menentukan apakah permohonan pembiayaan yang diajukan oleh debitur bisa diterima atau ditolak serta sebagai alat untuk memberikan jawaban atau pengambilan keputusan tentang masalah-masalah seperti:

- a) Kepada siapa dan dalam bentuk pembiayaan harus diberikan.
- b) Untuk maksud apa dan pembiayaan itu diberikan.
- c) Apakah calon debitur akan menerima dan pembiayaan kiranya akan mampu mengembalikan pokok pembiayaan ditambah dengan bagi hasil/*markup*.

- d) Berapa jumlah uang yang layak diberikan.
- e) Apakah dan apa pembiayaan yang akan diberikan tersebut cukup aman atau beresiko kecil.

2. Analisis Kelayakan Usaha

Suatu usaha yang ditayarkan layak artinya usaha tersebut bisa menghasilkan keuntungan yang bisa menutup seluruh biaya yang dikeluarkan yang langsung maupun tidak langsung.

Kelayakan merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh para pengelola lembaga keuangan dan merupakan kriteria yang paling pokok dalam membiayai suatu jenis usaha. Maka dari itu, jika suatu usaha tidak layak, khususnya ditinjau dari segi ekonomi tetapi tetap di biyai maka resiko yang akan timbul adalah kemacetan pengembalian pembiayaan dan ini berarti pula kemacetan usaha BMT, adapun beberapa aspek-aspek suatu jenis usaha, antara lain sebagai berikut :

a) Aspek Pemasaran

Pengusaha mikro tidak memiliki perencanaan dan strategi pemasaran yang baik. Usahanya hanya dimulai dari coba-coba, dan jangkauan pemasarannya sangat terbatas, sehingga informasi produknya tidak sampai kepada calon pembeli. Mereka hampir tidak memperhitungkan tentang calon pembeli dan tidak mengerti bagaimana harus memasarkannya.

b) Aspek Manajemen

Pengusaha mikro biasanya tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem manajemen pengelola usaha, sehingga sulit dibedakan antara aset keluarga dan usaha, bahkan banyak di antara mereka yang memanfaatkan ruang keluarga untuk berproduksi. Perencanaan usaha tidak dilakukan sehingga tidak jelas arah dan target usaha yang akan dijalankan dalam periode waktu tertentu.

c) Aspek Teknis

Berbagi aspek teknis yang masih sering menjadi problem yaitu caraproduksi, sistem penjualan, sampai aditidaknyabadan hukumsertaperizinyanglain.

d) Aspek Keuangan

Kendalayangseringdiperbincangkanusahakeciladalahlemahnyabidangkeuangan. Pengusahamikrohampirtidakmemiliki aspek yang luas kepada sumber permodalan. Kendala inisesungguhnya di pengaruhi oleh tiga kendala di atas. Kebutuhanakanpermodalanakanpermodalantidakdapatdipenuhiolehlembagakeuanganmodren, karenapengusahakeciltidakdapatmemenuhiproseduryangditetapkankan.

Penyaluran dana dalam bentuk jual beli dengan pembiayaan ditanggung adalah penjualan barang dari BMT kepada nasabah, dengan harga yang telah ditetapkan sebesar harga perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati untuk keuntungan BMT. Bentuknya dapat berupa bai' bitsaman ajil pembayaran dilakukan secara angsuran, dan murabahah pembayaran di akhir perjanjian. Akad jual beli berdasarkan penyaluran dana/ pembiayaan yaitu :

- a. Murabahah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati bersama.
- b. Salam adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayarannya lebih dahulu secara penuh.
- c. Istishna adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayarannya sesuai dengan kesepakatan.

Pembiayaan merupakan penyaluran dana BMT kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pembiayaan antara BMT dengan pihak lain dengan jangka waktu tertentu dan nisbah hasil yang disepakati. Pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah perjanjian antara pemilik dana (shahibulmaal) dan pengelola dana (mudharib), dimana modalnya 100% berasal dari shahibulmaal dan keuntungan dibagi menurut nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak.

2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah pinjaman kerja sama antara dua orang atau lebih dimana modalnya berasal kedua belah pihak dan keduanya bersepakat dalam keuntungan dan resiko. Sedangkan ada beberapa akad yang digunakan dalam penghimpunan dana (*funding*) dan penyaluran dana (*lending*), yaitu:

- a. Akad sewa-menyewa, pada baitul maal wa Tamwil (BMT) akad sewa-menyewa ditetapkan dalam produk penyaluran dana berupa pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *ijarah muntahiah bittamlik (IMBT)*.
- b. Pinjam-meminjam yang bersifat sosial. Pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) transaksi pinjam-meminjam dikenal dengan nama pembiayaan *qardh*, yaitu pinjam-meminjam tanpa dana imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus cicilan dan anjak dalam jangka waktu yang telah disepakati.
- c. Adapun *qardhal-hasana* (pinjaman kebajikan), bila nasabah tidak mampu mengembalikan, maka pihak pemberi pinjaman bisa merelakan atau iklaskalaum memang benar-benar nasabah tidak sanggup membayarnya.
- d. Produk jasa.
- e. Produk *tabarru' ZISWAH* (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, dan Hibah)³³.

4. Visi, Misi Perusahaan dan Logo BMT Mandiri Abadi Syariah

Adapun Visi dan Misi Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah yaitu:

a. Visi BMT Mandiri Abadi Syariah.

Menjadi koperasi syariah yang Mandiri, Abadi, Profesional dan Amanah mengutamakan Syariah untuk menghindari riba.

b. Misi BMT Mandiri Abadi Syariah.

- 1) Memajukan kesejahteraan ekonomi bagi anggota.
- 2) Mebebaskan anggota dari cengkaman Rentenir dan Riba.
- 3) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota.
- 4) Menghimpun dana anggota untuk diberikan nilai tambah

³³Doc BMT Mandiri Abadi Syariah

carasyariah.

5. Makna Logo dari BMT Mandiri Abadi Syariah



Gambar II-2. Logo BMT Mandiri Abadi Syariah

Adapun makna yang terkandung dari Logo BMT adalah:

- a. BMT merupakan *Baitul Maal Wa Tamwil* yang berarti rumah harta, pengembangan harta.
- b. Mandiri yang berarti lembaga berdiri sendiri.
- c. Abadi yang berarti selamanya berdiri.
- d. Syariah yang berarti berjalan secara syariah atau ketentuan yang menurut Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- e. Lingkaran *orang* merupakan pertumbuhan dalam koperasi.
- f. Kuning merupakan ambisi atau berambisi untuk memajukan dan kreatifitas yang tinggi.
- g. Kipas dan padi yang merupakan kemakmuran anggota koperasi khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi.
- h. Tanganyang berarti kerjasama anggota dengan BMT.
- i. Payung yang berarti lembaga yang memayungi seluruh anggota⁵⁰.

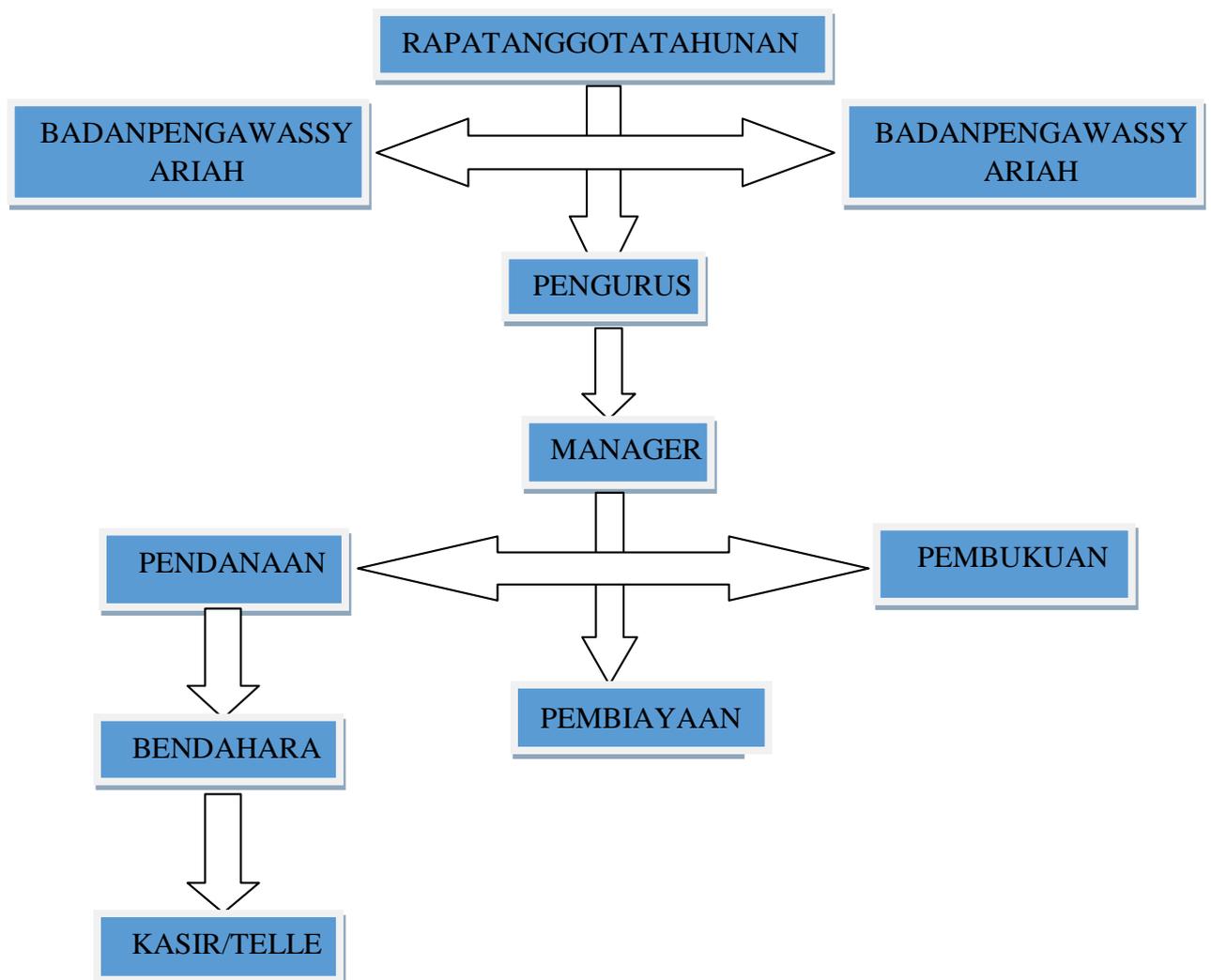
6. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas

a. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagian fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda dengan

yang dikoordinasikan. Selain itu, struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah ataupun penyampaian laporan. Komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan, sehingga berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan organisasi tersebut. Oleh karena itu, struktur organisasi perlu dirancang sedemikian rupa sehingga Sumber Daya Manusia yang telah tersedia dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sekaligus sebagai sarana pengendalian internal melalui suatu sistem pembagian kerja yang serasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka struktur organisasi BMT Mandiri Abadi Syariah adalah sebagai berikut :



Gambar II-3. Struktur Organisasi Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah I

b. Deskripsi Tugas/Job Description

a. Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Di dalam rapat anggota koperasi, pembuatan program kerja koperasi tersebut dipegang langsung oleh kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Tugas pokok:

- 1) Menetapkan Anggaran Dasar/ART.
- 2) Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha Koperasi.
- 3) Menyelenggarakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurus dan pengawas.
- 4) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- 5) Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya.
- 6) Menetapkan pembagian hasil usaha.
- 7) Menetapkan keputusan penggabungan, peleburan dan pembubaran koperasi.

b. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah merupakan lembaga yang memberikan fakta, informasi dan pandangan-pandangan yang dianggap perlu dalam hal ketetapan pola, akad dan transaksi-transaksi lainnya di kopyah BMT Mandiri Abadi Syariah dengan syariah islam sebagai dasar pedoman operasional.

Tugas pokok:

- 1) Ditempatkan produk-produk BMT sesuai syariah.
- 2) Terevaluasi program-program BMT.
- 3) Membantu mengolah dalam rangka sosialisasi ekonomi syariah kepada anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
- 4) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap operasional BMT.
- 5) Memberikan rekomendasi terhadap kelayakan kerja sama dengan pihak ketiga.

a, khususnya dalam kesesuaiannya dengan prinsip syariah.

- 6) Memberikan pandangan dan keputusan dalam hak kesesuaiannya dengan prinsip syariah.
- 7) Mengadakan pengawasan langsung maupun berjenjang dalam hal operasi dan keuangan.

c. Manager

Manager bertanggung jawab sebagai pengatur semua dalam seluruh kegiatan usaha pemasaran, persetujuan, ketetapan direksi dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang pengusaha.

Tugas pokok:

- 1) Melaksanakan kebijakan umum yang telah dibuat pengurus dan disetujui Rapat Anggaran.
- 2) Menyusun rancangan anggaran rencana jangka pendek dan jangka panjang, untuk selanjutnya disampaikan kepada pengurus untuk dibawa dalam Rapat Anggota.
- 3) Terarsipkannya seluruh dokumen-dokumen, surat-surat serta notulen rapat secara baik.
- 4) Menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampaui batas wewenang manager.
- 5) Menandatangani dan menyetujui permohonan pembiayaan sesuai batas wewenang.
- 6) Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap operasional BMT Mandiri Abadi Syariah.
- 7) Meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.
- 8) Mengusulkan kepada pengurus tentang penambahan, pengangkatan, pemberian, karyawan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan operasional BMT Mandiri Abadi Syariah.
- 9) Terselenggaranya absensi kehadiran karyawan dan didokumentasi untuk penilaian.
- 10) Menyelesaikan secepatnya apabila ada masalah yang berkaitan dengan mitra.

d. Pembiayaan

Pembiayaan bertanggung jawab untuk melakukan proses pembiayaan dan membuat akad pembiayaan serta surat-surat perjanjian lain.

Tugas pokok:

- 1) Melayani pengajuan pembiayaan para anggota dan mitra.
- 2) Membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah.
- 3) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan sesuai prosedur.
- 4) Mengarsipkan seluruh berkas pembiayaan.
- 5) Mendata jaminan pembiayaan.
- 6) Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang telah jatuh tempo.
- 7) Mengontrol masa berlakunya persyaratan permohonan pembiayaan.
- 8) Membuat laporan pembiayaan bulanan.

e. Pembukuan

Pembukuan bertanggung jawab untuk mengelola administrasi keuangan hingga asampailaporan keuangan.

Tugas pokok:

- 1) Membuat laporan keuangan BMT Mandiri Abadi Syariah.
- 2) Mengarsipkan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan dengan keuangan
- 3) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis keuangan BMT Mandiri Abadi Syariah.
- 4) Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan manager.

f. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan BMT secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada.

Tugas Pokok:

- 1) Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
- 2) Membuat laporan keuangan BMT (simpan pinjam dan sektoriil).
- 3) Melakukan analisis bila diperlukan dan memberikan masukan pada Rapat Badan Pengurus mengenai perkembangan BMT dari hasil laporan keuangan yang ada.
- 4) Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan po

kokanggota.

- 5) Melakukan evaluasi terhadap perkembangan simpanan pokok dan wajib.
- 6) Mendata ulang anggota yang masih belum melunasi kewajibannya dalam menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib.
- 7) Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.

g. Teller

Teller bertanggung jawab dalam pengendalian dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan pembiayaan serta transaksi sampai persiapan alat bantu transaksi.

Tugas Pokok:

- 1) Mengatur proses pembukuhan dan pembuatan buku tabungan anggota baru.
- 2) Mengatur proses persiapan mulaidan pengajuan uang untuk transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi.
- 3) Merekap data-data yang diberikan *Account Officer* kepada teller.
- 4) Menyusun laporan atas berkasked dalam database anggota.
- 5) Melayani anggota dalam pembayaran dan penerimaan uang tunai dan tidak tunai (cek/giro)

B. Temuan Penelitian

1. Modal Kerja dalam Memenuhi Kebutuhan pada Koperasi BMT Mandiri Syariah

Preferensi sumber permodalan Sebagaimana yang dipaparkan dalam BAB III bahwasannya BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki berbagai preferensi sumber permodalan yang digunakan dalam menjalankan usaha. Dimana sumber permodalan yang dipilih pedagang disesuaikan dengan kemampuan dan kesesuaian penggunaannya.

Pada dasarnya pada setiap usaha yang berada di pasar tradisional sama, yaitu keterbatasan modal yang dimiliki pengusahanya serta keterbatasan sumber-sumber modal usaha, lemahnya sumber daya yang tersedia dilingkungan pengusaha mikro, keterbatasan jaringan kerja sama usaha mikro, dan kurangnya pembinaan pada usaha mikro serta masih sedikitnya kepercayaan masyarakat terhadap usaha mikro.

Pedagang kios kecenderungan memilih menggunakan lembaga keuangan bank dimana pedagang kios lebih membutuhkan pinjaman modal sebagai suatu modal untuk menjalankan kegiatan mereka, karena usaha yang dijalani sudah berskala besar sehingga harus melakukan perputaran barang yang mereka jual agar usaha yang mereka jalani tidak akan terhambat dan mampu memenuhi kebutuhan konsumennya. Selain itu pedagang kios sudah bisa memenuhi syarat untuk meminjam modal di lembaga keuangan bank.

Adanya pedagang kios yang meminjam modal usaha di lembaga keuangan untuk membeli mesin dan peralatan yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Hal ini sesuai dengan kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari modal investasi dan modal kerja. Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Sementara modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali dipakai dalam satu proses produksi. Jangka waktu modal kerja biasanya tidak lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap, seperti: tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, serta inventaris lainnya.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari tanggal 27 Februari 2022 sampai dengan tanggal 10 Maret 2022 peneliti dapat menjabarkan hasil dari wawancara dengan Manager BMT Mandiri Abadi Syariah. Terdapat tiga poin yang didapat peneliti terkait dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Manager, yaitu :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Totok Warsono pada tanggal 5 Maret 2020³⁴. Pada prinsipnya modal kerja itu terdiri dari dua bagian pokok yaitu modal kerja yang sifat tetap dan yang selalu berubah sesuai dengan aktivitas operasional perusahaan :

a. Modal kerja yang sifatnya permanen (permanant working capital)

Adalah bagian yang tetap atau jumlah minimum yang harus ada dan tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan. Kebutuhan modal kerja yang permanen ini sebaiknya dibiayai oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham, karena semakin besar modal ini akan

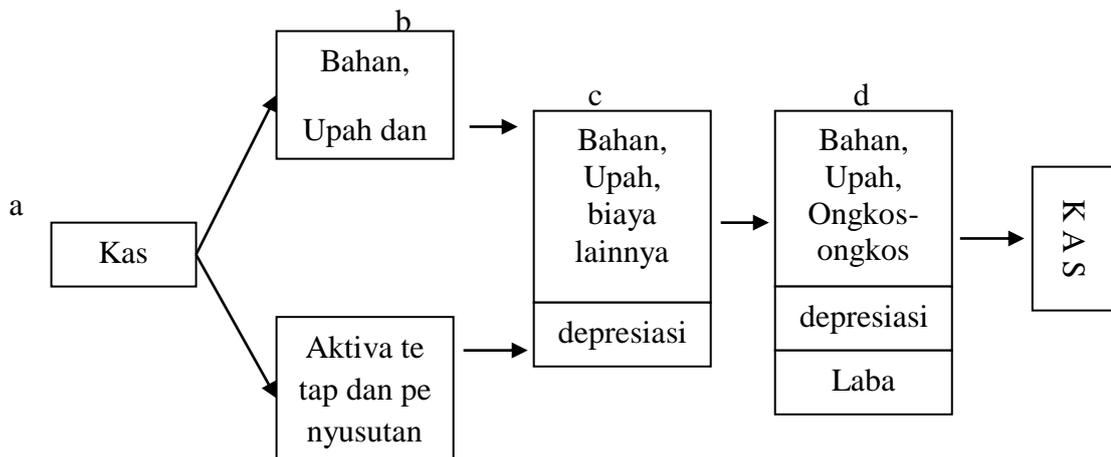
³⁴Wawancara dengan Bapak Totok Warsono, selaku manager pada tanggal 05 Maret 2020.

semakin baik bagi perusahaan karena akan memperbesar kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman, dan memperbesar jaminan bagi kreditor jangka pendek,

b. Modal kerja yang sifatnya variabel (variable working capital)

Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas yang biasa.

Dibawah akan diperlihatkan arus dana yang menggambarkan proses perubahan aktiva tetap ke modal kerja.



Setelah kebutuhan modal investasi terpenuhi, selanjutnya adalah pemenuhan kebutuhan modal kerja. Modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membelikan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.

Sedangkan umumnya nasabah kecenderungan memilih menggunakan modal sendiri dan rentenir sebagai sumber permodalannya dikarenakan masyarakat merasa kesulitan untuk memperoleh tambahan modal karena harus memenuhi beberapa persyaratan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan khususnya lembaga keuangan bank. Persyaratan tersebut juga merupakan kendala yang dihadapi para pedagang amparan untuk mengembangkan usaha. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa proses, sebagaimana yang disampaikan oleh Jeffrey mengenai proses motivasi yang terjadi. Sedikitnya ada

tiga hal yang mempengaruhi preferensi dalam setiap hal, yang dalam hal ini mengenai kecenderungan perusahaan terhadap sumber permodalan, yakni:

a) Kebutuhan

Adanya kebutuhan tertentu pada pelaku, kebutuhan tertentu yang dimaksud adalah bahwa tidak semua nasabah membutuhkan tambahan permodalan, seperti pedagang amparan dikarenakan usaha yang dijalankan oleh nasabah masih sederhana, sehingga kebutuhan akan sumber permodalan dirasa masih kurang berarti. Hal ini lah salah satu yang mempengaruhi preferensi pedagang untuk tetap menggunakan modal sendiri meskipun terbatas dan sulit untuk mengembangkan usaha. Di sisi lain, bagi para pedagang yang ingin mendapatkan tambahan modal, seringkali kesulitan oleh prosedur dan syarat-syarat dari lembaga keuangan yang terkadang sulit dipenuhi oleh pedagang, mereka khawatir tidak mampu mengembalikan modal yang telah dipinjamnya.

Hal inilah yang memicu timbulnya para pedagang pada akhirnya akan lebih memilih mendapatkan modal dari tengkulak untuk mendapatkan tambahan modal, karena tidak dikenakan syarat yang rumit dan prosedur yang tidak sulit.

b) Perilaku

Perilaku merupakan aktivitas yang dilakukan individu dalam usaha memenuhi kebutuhan. Perilaku ini dapat diamati dalam bentuk pengambilan keputusan, pemilihan merek dan penolakan terhadap suatu produk.

c) Tujuan

Adanya tujuan yang dimiliki oleh pedagang Pasar Bawah Kota Bandar Lampung. Tujuan-tujuan tersebut secara langsung dapat mempengaruhi preferensi pedagang terhadap sumber permodalan. Tujuan-tujuan tersebut pun dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti faktor budaya, faktor sosial, pengalaman, orientasi, dan kebiasaan-kebiasaan yang telah lama dilakukan.

Adapun ciri BMT dapat diuraikan sebagai berikut:³⁵

1. Sebagian masyarakat dianggap tidak bankable, sehingga sulit mendapatkan pendanaan atau pinjaman, adapun sumber dananya mahal.

³⁵ Ibid, h, 201

2. Untuk Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat muslim melalui masjid dan masyarakat sekitarnya
3. Bertujuan untuk menyediakan dan atau simpan pinjam cepat guna pengembangan usaha bagi Nasabah

Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan persoalan utama. Tanpa dana bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank atau pun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan. Dana yang dimiliki atau yang dikuasai bank tidaklah bersumber dari milik bank sendiri, tapi juga ada dari pihak lain.³⁶

Penghimpunan dana oleh BMT diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada BMT untuk disalurkan ke sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk tabungan *wadi'ah*, simpanan *mudharabah* jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Selain itu juga untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha BMT yang dilakukan dengan kegiatan usaha penyimpanan. Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, atau BMT lain dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka.³⁷

Berfasarkan hasil wawancara dengan Bapak Totok Warsono,³⁸ bahwa Strategi yang digunakan dalam menghimpun dana di BMT Mandiri Abadi Syariah adalah strategi sistem jemput bola.

Strategi Sistem Jemput Bola ini sebagai ajang promosi dan sosialisasi secara lebih optimal di masyarakat. Keaktifan pengelola dalam memasarkan produk BMT merupakan komponen terpenting diantara komponen-komponen lainnya yang akan menentukan tingkat keberhasilan lembaga. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mencapai target-target pemasaran produk BMT diawal operasionalnya adalah dengan melakukan pendekatan “jemput

³⁶ Muchdarsyah Sinungan, manajemen dana bank edisi kedua, (jakarta: bumi aksara, 2017), 84.

³⁷ Hertanto widodo, panduan praktis oprasional BMT, (Bandung: 2016), 83.

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Totok Warsono, selaku manager pada tanggal 05 Maret 2020.

bola“. Pendekatan ini dilakukan dengan cara petugas langsung mendatangi calon nasabah dan petugas leluasa menjelaskan mengenai konsep keuangan syariah serta sistem dan prosedur operasional BMT Mandiri Abadi Syariah. Berdasarkan hasil wawancara ke informan pertama Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Muhammad Abror Sidiq selaku karyawan mengungkapkan ada beberapa strategi yang digunakan dalam penghimpunan dana di bmt Mandiri Abadi Syariah yaitu:

*Strategi kita melalui promo yang pertama promosi-promosi melalui brosur kemudian direck shaling istilahnya untuk menjual langsung atau jemput bola.*³⁹

Selanjutnya dia juga mengatakan:

Ya kita langsung mendatangi atau istilahnya jemput bola kepada nasabah kemudian menawarkan prodak baik prodak pembiayaan maupun prodak simpanan.(Shrn) wawancara tanggal 06 Maret 2022.

Pernyataan yang sama di ungkapkan oleh Edy Samsul Hakim selaku marketing mengatakan:

*Mendatangi langsung, biasanya kalau kita ingin mendapatkan dana dari nasabah itu modelnya door to door untuk menawarkan tabungan dan pembiayaan gitu.*⁴⁰wawancara tanggal 06 Maret 2022

Informan bapak Totok Warsono selaku nasabahpun mempertegas apa yang telah disampaikan oleh bapak Suherman dengan pernyataan-pernyataannya antara lain sebagai berikut:

*Itu lah bank kalau kita lancar, record kita bagus dia akan datang menawari kita terus kalau sekali kita macet di bank semua akan memblacklis kita, sekali kita bagus selamanya kita akan di kasi. Biasa dari pihak bmt sendiri yang datang kesini menwarkan kita, saya gak pernah datang langsung ke bmt.Enggak, pihak bmt sendiri yang datang menawarkan kita.*⁴¹

Terkait dengan jawaban informan tersebut di atas strategi yang dilakukan dalam penghimpunan dana itu dengan cara promosi, promosi ini dilakukan apabila ada produk baru yang dimiliki oleh BMT Mandiri Abadi Syhariah dan dengan cara sistem jemput bola karena hal ini merupakan langkah

³⁹Hasil wawancara denganBapak Abarar Sidiq pada tanggal 05 Maret 2022.

⁴⁰Hasil wawancara denganBapak Edy Samsul Hakim pada tanggal 06 Maret 2022.

⁴¹Hasil wawancara denganBapak Totok Warsono pada tanggal 06 Maret 2022.

awal yang akan memungkinkan petugas BMT Mandiri Abadi Syariah leluasa memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep keuangan syariah, serta sistem dan prosedur yang berlaku dalam operasional BMT Mandiri Abadi Syariah, sekaligus merupakan solusi bagi mereka yang memiliki tingkat kesibukan tinggi sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk dapat berkunjung langsung ke BMT Mandiri Abadi Syariah. Pendekatan jemput bola ini merupakan salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mencapai target-target pemasaran produk BMT Mandiri Abadi Syariah di awal operasional, karena sebagai lembaga keuangan yang belum lama lahir, BMT Mandiri Abadi Syariah membutuhkan promosi dan sosialisasi secara optimal di masyarakat.

Jadi dalam sistem jemput bola, BMT Mandiri Abadi Syariah secara aktif mendatangi nasabah yang membutuhkan pembiayaan, tetapi dalam hal ini bukan berarti tidak ada nasabah yang datang sendiri ke BMT Mandiri Abadi Syariah untuk mengajukan permohonan pembiayaan. Hanya saja jumlah nasabah yang datang sendiri untuk mengajukan permohonan pembiayaan kepada BMT Mandiri Abadi Syariah sangat sedikit di dibandingkan dengan nasabah sistem jemput bola. Hal ini disebabkan karena pada umumnya nasabah adalah pengusaha kecil yang kegiatan sehari-harinya berdagang di pasar sehingga mereka tidak mempunyai banyak waktu untuk datang ke BMT Mandiri Abadi Syariah. Sistem jemput bola ini mempermudah nasabah dalam mengajukan permohonan pembiayaan, karena nasabah tidak perlu meninggalkan usahanya untuk pergi ke BMT Mandiri Abadi Syariah. Dengan demikian nasabah dapat mengajukan permohonan pembiayaan kepada BMT Mandiri Abadi Syariah sambil menjalankan aktivitasnya sehari-hari, sehingga tidak menyita banyak waktu nasabah.

Dari perspektif syariah, jemput bola dapat juga diartikan sebagai upaya BMT mengembangkan tradisi silaturahmi yang menurut keterangan Nabi saw, dapat menambah rizki, memanjangkan umur serta menjauhkan manusia dari dendam dan kebencian. Dari sini kemudian terbinalah persaudaraan yang baik antara BMT dengan nasabah dan antara muslim dengan muslim lainnya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surat An-Nisa' ayat 1 :

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Hadist Nabi dari Anas Bin Malik Radiallahu bahwa Rasulullah saw bersabda:

Artinya: barang siapa yang ingin dilapangkan rezkinya, dan ingin dipanjangkan usianya, maka hendaklah dia menyambung silaturrahmi. (HR. Bukkhari No. 5986).

Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimiliki baik langsung maupun secara tidak langsung. Promosi merupakan salah satu kegiatan untuk menawarkan suatu produk kepada nasabah atau calon nasabah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Totok Warsono selaku manajer cabang mengatakan:

Kita membentuk struktur, ada yang bertanggung jawab terhadap produk itu, strateginya masih biasa melalui jasa marketing, marketing itu adalah ujung tombak kita untuk menyampaikan atau mempromosikan produk kita.⁴²

Selanjutnya Totok Warsono juga mengungkapkan sebagai berikut :

Yang kita lakukan adalah bagaiman BMT ini dikenal oleh masyarakat dan kita melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat, sosialisasi dan aksi-aksi kegiatan sosial melalui Baitul Maal ini bentuk promosi kita juga. Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Abrar Sidiq mengatakan :

Biasanya kita melakukan promosi, funbay, sosialisasi, dan melakukan kegiatan sosial lainnya.⁴³

Ya cara kita melaksanakan strategi itu melalui PL kita, dengan cara mempromosikan, mensosialisasikan, dan juga dengan cara sistem jemput bola atau door to door, ini salah satu yang sering dilakukan selama ini.⁴⁴

⁴²Hasil wawancara dengan Bapak Totok Warsono pada tanggal 06 Maret 2022.

⁴³Hasil wawancara dengan Bapak Abrar Sidiq pada tanggal 06 Maret 2022.

⁴⁴Ibid

Informasi dari informan Fahmi Rozi selaku marketing BMT Mandiri Abadi Syariah kembali memperkuat dengan pernyataannya sebagai berikut :

Cara kita melaksanakan strategi itu dengan cara promosi, dan memasarkan produk kita agar masyarakat tau tentang produk yang di miliki oleh BMT Al-Mandiri Abadi Syariah.

Dari semua informasi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi promosi bertujuan untuk menyampaikan atau memasarkan produk yang dimiliki oleh BMT Al-Mandiri Abadi Syariah supaya dikenal oleh nasabah dan juga untuk menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah.

4. Kendala yang Dihadapi BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat

Hasil temuan di lapangan menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi BMT adalah;

a. Pembiayaan Bermasalah

Pemberian pembiayaan sangat rentan dengan resiko gagal bayar, karenanya pihak BMT sangat berhati-hati dalam menyalurkan dananya. Faktanya meskipun BMT sudah menerapkan prinsip-prinsip pemberian kredit masih terdapat pembiayaan yang gagal bayar (*default*). Hal ini disebabkan karena pertama, ketidakjujuran calon anggota pembiayaan kepada BMT terhadap alokasi dana pembiayaan. Dalam akad disebutkan untuk modal bisnis namun realitanya dialokasikan untuk kebutuhan konsumtif atau bayar hutang. Sehingga anggota pembiayaan tidak dapat melakukan pembayaran pembiayaan. Kedua, anggota pembiayaan mengalami musibah seperti kecelakaan, adanya *force majour* (bencana alam), dan kematian. Ketiga, faktor kondisi ekonomi yang tidak stabil sehingga terjadi penurunan omset pada usaha nasabah pembiayaan.

b. Kelemahan Manajemen.

Analisa pembiayaan yang lemah merupakan faktor awal kegagalan suatu bisnis. Seorang manajer tidak memiliki skill analisa yang tajam terhadap suatu keputusan yang terkait dengan kelayakan pembiayaan diberikan bukan karena pertimbangan melainkan perasaan. Dan saat pengajuan dilakukan analisa

secara tajam dan ketat guna menghindari gagal bayar. Kemudian lemahnya kontrol dari BMT juga menjadi kendala. Setelah pencairan dana hendaknya pihak BMT selalu melakukan kontrol terhadap nasabah pembiayaan baik terkait alokasi dananya, dan penggunaannya

C. Pembahasan

1. Modal Kerja dalam Memenuhi Kebutuhan pada Koperasi BMT Mandiri Syariah

Pada prinsipnya modal kerja itu terdiri dari dua bagian pokok yaitu modal kerja yang sifat tetap dan yang selalu berubah sesuai dengan aktivitas operasional perusahaan :

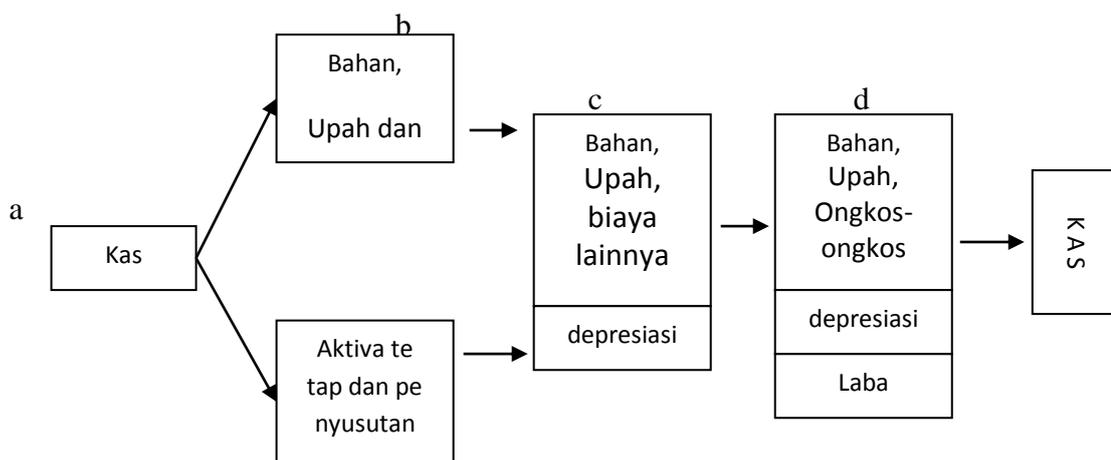
a. Modal kerja yang sifatnya permanen (permanant working capital)

Adalah bagian yang tetap atau jumlah minimum yang harus ada dan tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan. Kebutuhan modal kerja yang permanen ini sebaiknya dibiayai oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham, karena semakin besar modal ini akan semakin baik bagi perusahaan karena akan memperbesar kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman, dan memperbesar jaminan bagi kreditor jangka pendek,

b. Modal kerja yang sifatnya variabel (variable working capital)

Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas yang biasa.

Dibawah akan diperlihatkan arus dana yang menggambarkan proses perubahan aktiva tetap ke modal kerja.



Setelah kebutuhan modal investasi terpenuhi, selanjutnya adalah pemenuhan kebutuhan modal kerja. Modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membelikan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.

Penghimpunan dana oleh BMT diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada BMT untuk disalurkan ke sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk tabungan *wadi'ah*, simpanan *mudharabah* jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Selain itu juga untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.

2. BMT Mandiri Abadi Syariah dalam Menghimpun Dana dari Masyarakat

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha BMT yang dilakukan dengan kegiatan usaha penyimpanan. Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, atau BMT lain dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka.⁴⁵

Berfasarkan hasil wawancara dengan Bapak Totok Warsono,⁴⁶ bahwa Strategi yang digunakan dalam menghimpun dana di BMT Mandiri Abadi Syariah adalah strategi sistem jempot bola.

- 1) Strategi Sistem Jempot Bola ini sebagai ajang promosi dan sosialisasi secara lebih optimal di masyarakat. Keaktifan pengelola dalam memasarkan produk BMT merupakan komponen terpenting diantara komponen-komponen lainnya yang akan menentukan tingkat keberhasilan lembaga. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mencapai target-target pemasaran produk BMT di awal operasionalnya adalah dengan

⁴⁵ Hertanto widodo, panduan praktis oprasional BMT, (Bandung: 2016), 83.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Totok Warsono, selaku manager pada tanggal 05 Maret 2020.

melakukan pendekatan “jemput bola“. Pendekatan ini dilakukan dengan cara petugas langsung mendatangi calon nasabah dan petugas leluasa menjelaskan mengenai konsep keuangan syariah serta sistem dan prosedur operasional BMT Mandiri Abadi Syariah.

2) Promosi

Berdasarkan hasil wawancara ke informan pertama Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Muhammad Abror Sidiq selaku karyawan mengungkapkan ada beberapa strategi yang digunakan dalam penghimpunan dana di bmt Mandiri Abadi Syariah yaitu:

Promosi ini dilakukan apabila ada produk baru yang dimiliki oleh BMT Mandiri Abadi Syhariah dan dengan cara sistem jemput bola karena hal ini merupakan langkah awal yang akan memungkinkan petugas BMT Mandiri Abadi Syariah leluasa memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep keuangan syariah, serta sistem dan prosedur yang berlaku dalam operasional BMT Mandiri Abadi Syariah, sekaligus merupakan solusi bagi mereka yang memiliki tingkat kesibukan tinggi sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk dapat berkunjung langsung ke BMT Mandiri Abadi Syariah. Pendekatan jemput bola ini merupakan salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mencapai target-target pemasaran produk BMT Mandiri Abadi Syariah di awal operasional, karena sebagai lembaga keuangan yang belum lama lahir, BMT Mandiri Abadi Syariah membutuhkan promosi dan sosialisasi secara optimal di masyarakat.

Jadi dalam sistem jemput bola, BMT Mandiri Abadi Syariah secara aktif mendatangi nasabah yang membutuhkan pembiayaan, tetapi dalam hal ini bukan berarti tidak ada nasabah yang datang sendiri ke BMT Mandiri Abadi Syariah untuk mengajukan permohonan pembiayaan. Hanya saja jumlah nasabah yang datang sendiri untuk mengajukan permohonan pembiayaan kepada BMT Mandiri Abadi Syariah sangat sedikit di bandingkan dengan nasabah sistem jemput bola. Hal ini disebabkan karena pada umumnya nasabah adalah pengusaha kecil yang kegiatan sehari-harinya berdagang di pasar sehingga mereka tidak mempunyai banyak waktu untuk datang ke BMT Mandiri Abadi Syariah. Sistem jemput bola ini

mempermudah nasabah dalam mengajukan permohonan pembiayaan, karena nasabah tidak perlu meninggalkan usahanya untuk pergi ke BMT Mandiri Abadi Syariah. Dengan demikian nasabah dapat mengajukan permohonan pembiayaan kepada BMT Mandiri Abadi Syariah sambil menjalankan aktivitasnya sehari-hari, sehingga tidak menyita banyak waktu nasabah.

Dari perspektif syariah, jempot bola dapat juga diartikan sebagai upaya BMT mengembangkan tradisi silaturahmi yang menurut keterangan Nabi saw, dapat menambah rizki, memanjangkan umur serta menjauhkan manusia dari dendam dan kebencian. Dari sini kemudian terbinalah persaudaraan yang baik antara BMT dengan nasabah dan antara muslim dengan muslim lainnya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surat An-Nisa' ayat 1 :

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Hadist Nabi dari Anas Bin Malik Radiallahu bahwa Rasulullah saw bersabda:

Artinya: barang siapa yang ingin dilapangkan rezkinya, dan ingin dipanjangkan usianya, maka hendaklah dia menyambung silaturahmi. (HR. Bukkhari No. 5986).

Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimiliki baik langsung maupun secara tidak langsung. Promosi merupakan salah satu kegiatan untuk menawarkan suatu produk kepada nasabah atau calon nasabah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Totok Warsono selaku manajer cabang mengatakan:

Kita membentuk struktur, ada yang bertanggung jawab terhadap produk itu, strateginya masih biasa melalui jasa marketing, marketing itu adalah ujung tombak kita untuk menyampaikan atau mempromosikan produk kita.⁴⁷

3. Kendala yang Dihadapi BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat

Hasil temuan di lapangan menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi BMT adalah;

a. Pembiayaan Bermasalah

Pemberian pembiayaan sangat rentan dengan resiko gagal bayar, karenanya pihak BMT sangat berhati-hati dalam menyalurkan dananya. Faktanya meskipun BMT sudah menerapkan prinsip-prinsip pemberian kredit masih terdapat pembiayaan yang gagal bayar (*default*). Hal ini disebabkan karena pertama, ketidakjujuran calon anggota pembiayaan kepada BMT terhadap alokasi dana pembiayaan. Dalam akad disebutkan untuk modal bisnis namun realitanya dialokasikan untuk kebutuhan konsumtif atau bayar hutang. Sehingga anggota pembiayaan tidak dapat melakukan pembayaran pembiayaan. Kedua, anggota pembiayaan mengalami musibah seperti kecelakaan, adanya *force majour* (bencana alam), dan kematian. Ketiga, faktor kondisi ekonomi yang tidak stabil sehingga terjadi penurunan omset pada usaha nasabah pembiayaan.

b. Kelemahan Manajemen.

Analisa pembiayaan yang lemah merupakan faktor awal kegagalan suatu bisnis. Seorang manajer tidak memiliki skill analisa yang tajam terhadap suatu keputusan yang terkait dengan kelayakan pembiayaan diberikan bukan karena pertimbangan melainkan perasaan. Dan saat pengajuan dilakukan analisa secara tajam dan ketat guna menghindari gagal bayar. Kemudian lemahnya kontrol dari BMT juga menjadi kendala. Setelah pencairan dana hendaknya pihak BMT selalu melakukan kontrol terhadap nasabah pembiayaan baik terkait alokasi dananya, dan penggunaannya.

⁴⁷Hasil wawancara dengan Bapak Totok Warsono pada tanggal 06 Maret 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana oleh BMT diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada BMT untuk disalurkan ke sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk tabungan *wadi'ah*, simpanan *mudharabah* jangka pendek dan jangka panjang.
2. Strategi yang digunakan dalam menghimpun dana di BMT Mandiri Abadi Syariah adalah strategi sistem jempot bola dan melakukan promosi. dan sosialisasi secara optimal di masyarakat dan BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat.
3. Hal yang menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan modal pada BMT Mandiri Abadi Syariah yaitu adanya pembiayaan bermasalah seperti nasabah yang gagal bayar serta adanya kelemahan manajemen dalam menganalisa terhadap suatu keputusan yang terkait dengan kelayakan pembiayaan diberikan bukan karena pertimbangan melainkan perasaan.

B. Saran

Saran yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah

1. Modal usaha di Koperasi Syariah BMT Mandiri Abadi Syariah berjalan sesuai mekanisme dari pembiayaan modal usaha karena pendapatan masyarakat meningkat dengan sangat baik. Sehingga BMT Mandiri Abadi Syariah bisa terus memberikan pembiayaan modal usaha dan meningkatkan jumlah dana pembiayaan sehingga Koperasi Syariah BMT Mandiri Abadi Syariah dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan Islam.
2. Diharapkan kepada nasabah, dana yang diberikan tersebut agar digunakan dengan semestinya, supaya manfaat dan tujuan dari pembiayaan modal usaha tersebut berjalan sesuai yang diinginkan dan diharapkan.

3. Pembiayaan yang diberikan oleh Koperasi Syariah BMT Mandiri Abadi Syariah diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari segi pendapatan dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Jakarta : Sinar Grafika,2008),
- Analisis Kebutuhan. (Sri Lestari, Umi Widyastui, sarwin)
- Arif, Nur Riyanto Al. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo: Era Adicitra Intermedia,2011)
- Dapertemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia* , Dirjen Bimas Islam
- Dapertemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia* ,Dirjen Bisnis Islam. 2007
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006).
- Hertanto, Widodo (2016). *Panduan Praktis Oprasional BMT*. Bandung: Alfabeta
- H Asmuni, *Bisnis Syariah (suat Alternatif Pengembangan Bisnis Yang Humanistik dan Berkeadilan)*.2015.
- Huda ,Nurul & Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Toeritis dan praktis*,(Jakarta: Kencana ,2010)
- Ikhsan, Arfan. et aL. *Analisis Laporan Keuangan*, (Medan. Penerbit Madenatera 2016)
- Jumingan,*Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2011)
- Moleong, Lexi J. *Metodelogi Penelitian Kualitattif* (Bandung: Remaja Rosdakarya.1990)
- Nasution, *Metode Research*, Cet.11(Jakarta:Bumi Aksara,2009)
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Yogyakarta UUI Press; 2004
- Ryanto, Bambang .*Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE,2020)
- Soemitra, Andi.*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,Jakarta ; Kencana 2010
- Tarigan, Azhari Akmal.*Tafsir Ayat-ayat Ekonomi* (Medan: FEBI UINSU Press,2016)

Widodo ,Hertanto.dkk ,*Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wat Tanwil (BMT)*, (Bandung: Mizan,2000), Cet ke 2

Widodo, Hartono. dkk, *Panduan Praktis Operasonal Baitul Maal Wat Tanwil (BMT)*, (Bandung: Mizan 2000), h.81-84

widodo, Hertanto.dkk, *PANDUAN PRAKTIS OPERASIONAL , BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT)*, BANDUNG; Anggota IKAPL,2000

Widyaningrum, Nurul. *Model Pembiayaan BMT dan Dampak Bagi Pengusaha Kecil*,(Bandung Yayasan AKATIGA ,2002),



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggulkan Ilmu & Kepanitiaan
Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat
Kampus Baru

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

15 Safar 1443 H
22 September 2021 M

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nomi Prastiwi
Npm : 1701280007
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,39
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kinerja Pemasaran Industri Kecil Menengah Sektor Kontruksi Bengkel Las di Moderasi Kebijakan Pemerintah Pada Masa Pandemi Covid-19			
2	Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Pada BMT Mandiri Abadi Syariah Medan.	<i>[Signature]</i> 22-9-2021	Al Basa <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 22/9/21
3	Tinjauan Strategi Pemasaran Syariah Pada Penjualan Produk HWI (Health Wealth Internasional) Medan			

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan skripsi FAI. Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
(Nonti Prastiwi)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan vane



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nomi Prastiwi
 NPM : 1701280007
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Albara, SE.Sy., ME.I
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/1/22	Perbaikan spasi penulisan Perbaikan latar belakang masalah, Etd. dan susunan kalimat. Teknik pengumpulan data - dan referensi.		
15/1/22	Acc Proposal, sudah bisa di sidang kan.		

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

 Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Medan, 15 Januari 2022
 Pembimbing Proposal

 Albara, SE.Sy., ME.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akro/PT/114/2017
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Itu merupakan surat in-eger disebarkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Rabu, 02 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nomi Prastiwi
 Npm : 1701280007
 Semester : IX
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Perbaiki latar belakang masalah sesuai dengan permasalahan - Rincikan permasalahan dalam identifikasi masalah dan latar belakang masalah.
Bab II	- Perbaiki untuk menghapus kerangka Bertelr . - Perbaiki penulisan nomor tabel dan gambar . - tulislah persamaan & perbedaan penelitian & daahau dan akan diteliti dlm bentuk
Bab III	- Perbaiki waktu penelitian .
Lainnya	- Perbaiki tahapan penelitian - Perbaiki daftar pustaka tidak menggunakan nomor halaman dan tambahkan jumlah untuk referensi.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Albara SE., Sy., ME.I)

Pembahas

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)



UMSU
 Majelis (Cahaya) Berkeadilan

Bila menjabar surat ini agar disetujui
 Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 02 Maret 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nomi Prastiwi
Npm : 1701280007
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)

Pembimbing

(Albara, SE, Sy, ME.I)

Pembahas

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Zilani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nomi Prastiwi
NPM : 1701280048
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Albara, SE., Sy., ME.I
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja pada BMT Mandiri Abadi
Syariah di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/ 03-22	- Siatan Dosen UMSU dan perbaiki Kawmat pd Bab V.		
26/ 03-22	- perbaiki spm penulisan perbaiki Daftar pustaka		
28/ 03-22	→ perbaiki daftar pustaka dan sufisiensi kutu & sumber.		

Medan, 20 Maret 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Albara, SE., Sy., ME.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 202/ KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nomi Prastiwi
NPM : 1701280007
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Rajab 1443 H.
 01 Maret 2022 M.



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa membuat surat ini agar disebarkan
 nomor dari tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor	: 13/II.3/UMSU-01/F/2022	18 Syaban	1442 H
Lamp	: -	21 Maret	2022 M
Hal	: Izin Riset		

Kepada Yth :
 Pimpinan BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nomi Prastiwi
 NPM : 1701280007
 Semester : X
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


 Dr. Manawir Pasaribu, MA
 NIDN : 0116078305

CC. File

KOPERASI SYARIAH



BMT Mandiri Abadi Syariah

Mandiri, Profesional dan Amanah

IZIN NOMOR : 518/07/SISP/DK.UKM/XI/2015



Alamat Kantor : Jl. Pelajar Timur No.217 Medan Denal Hp.0821 6614 3330 bmtmasmedan@gmail.com

Medan, 31 Maret 2022

Nomor : No.354/B/SK-RST/BMT-MAS/III/2022

Lampiran :-

Hal : Persetujuan Izin Riset

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pimpinan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SUMATERA UTARA

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Menanggapi surat bapak/Ibu Pimpinan UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SUMATERA UTARA No.13/IL3/UMSU-01/F/2022 Mengenai permohonan Izin Riset di BMT Mandiri Abadi Syariah dapat kami terima atas nama,

Nama : Nomi Prastiwi

NIM : 1701280007

Semester : X (Sepuluh)

Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Pada BMT Mandiri Syariah di Kota Medan

Menyatakan bahwa Mahasiswi Tersebut Benar telah mendapat persetujuan untuk melakukan Riset/ Penelitian di kantor BMT Mandiri Abadi Syariah guna untuk menyelesaikan program Studi STRATA I (S-1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA .

Demikian Kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BMT Mandiri Abadi Syariah

KETUA

 Totok Darsono

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NOMI PRASTIWI
Tempat /Tgl Lahir : Sendang Rejo, 29 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tengku Amir Hamzah Desa Sendang Rejo
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Edi Atmaja
Ibu : Neneng Safriani
Alamat : Jl. Tengku Amir Hamzah Desa Sendang Rejo

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 053973 Sendang Rejo
2. MTs MA Aisyiyah Binjai
3. MA Aisyiyah Binjai
4. Kuliah pada Fakultas Agama Islam Program Studi Ilmu Manajemen
Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 30 Maret 2022



NOMI PRASTIWI